



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PERAN ZAKAT, INFAK, SEDEKAH DALAM MEWUJUDKAN
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS DI INDONESIA
(Studi Kasus: Badan Amil Zakat Nasional [BAZNAS])**

TESIS

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Magister Ekonomi (M.E) pada Program Studi Ekonomi
Syari'ah**



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

RIZKY PUTRA UTAMA

NIM. 21890315345

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H / 2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
 Nomor Induk Mahasiswa
 Gelar Akademik
 Judul

: Rizky putra utama
 : 21890315345
 : M.E. (Magister Ekonomi Syariah)
 : PERAN ZAKAT, INFAK, SEDEKAH DALAM MEWUJUDKAN
 SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS DI INDONESIA
 (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Nasional [BAZNAS])

Tim Penguji:

Dr. Budi Azwar, SE. M. Ec
 Penguji I/Ketua

Dr. Masrun, MA
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Mahyarni, SE., MM
 Penguji III

Dr. Hariza Hasyim, S.E., M.Si.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

30/07/2021

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Peran Zakat, Infak, Sedekah Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Di Indonesia (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Nasional [BAZNAS])”** yang ditulis oleh:

Nama : Rizky Putra Utama
 NIM : 21890315345
 Program Studi : Ekonomi Syariah (S2)
 Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 30 Juli 2021.

Penguji I
Dr. Mahyarni, SE., MM
 NIP. 197008261999032001

Tgl. _____ 2021

Penguji II
Dr. Hariza Hasyim, SE., M.Si
 NIP. 197609102009012003

Tgl. 5/8 - 2021 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dr. Budi Azwar, SE., M.Ec
 NIP. 198001042008011005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Peran Zakat, Infak, Sedekah Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Di Indonesia (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Nasional [BAZNAS])”** yang ditulis oleh:

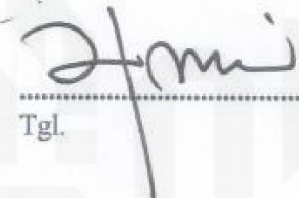
Nama : Rizky Putra Utama
NIM : 21790325651
Program Studi : Ekonomi Syariah (S2)
Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 30 Juli 2021.


Pembimbing I
Dr. Heri Sunandar, M.CL
NIP. 196608031993031004


.....
Tgl. 2021

Pembimbing II
Dr. Hasbullah, M.Si
NIP. 197212181998031005


.....
Tgl. 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Dr. Budi Azwar, SE., M.Ec
NIP. 198001042008011005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Peran Zakat, Infak, dan Sedekah Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals di Indonesia (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Nasional [BAZNAS])”** yang ditulis oleh:

Nama : Rizky Putra Utama
NIM : 21890315345
Program Studi : Ekonomi Syari’ah
Konsentrasi : Ekonomi Syari’ah

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 2021
Pembimbing I,

Dr. Heri Sunandar, M.CL
NIP.196608031993031004

Tanggal: 2021
Pembimbing II,

Dr. Hasbullah, M.Si
NIP. 197212181998031005

Mengetahui :
Ketua Program Studi Ekonomi
Syari’ah

Dr. Budi Azwar, S.E., M.Ec
NIP. 198001042008011005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Heri Sunandar, M.CL
DOSEN PROGRAM PASCASARJAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Rizky Putra Utama

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah kami membaca, membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis saudara:

Nama	:	Rizky Putra Utama
NIM	:	21890315345
Program Studi	:	Ekonomi Syari'ah
Konsentrasi	:	Ekonomi Syari'ah
Judul	:	Peran Zakat, Infak, dan Sedekah Dalam Mewujudkan <i>Sustainable Development Goals di Indonesia</i> [Studi Kasus : Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)]

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekanbaru,

2021

Pembimbing I

Dr. Heri Sunandar, M.CL
NIP. 196608031993031004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

Dr. Hasbullah, M.Si
DOSEN PROGRAM PASCASARJAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Rizky Putra Utama

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis saudara:

Nama	:	Rizky Putra Utama
NIM	:	21890315345
Program Studi	:	Ekonomi Syari'ah
Konsentrasi	:	Ekonomi Syari'ah
Judul	:	Peran Zakat, Infak, dan Sedekah Dalam Mewujudkan <i>Sustainable Development Goals di Indonesia</i> [Studi Kasus : Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)]

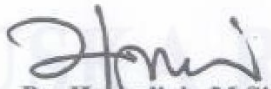
Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekanbaru,

2021

Pembimbing II


Dr. Hasbullah, M.Si
NIP.197212181998031005

Sateislamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Putra Utama
 NIM : 21890315345
 Tempat/Tanggal Lahir : Padang Lawas, 07 Mei 1995
 Prgram Studi : Ekonomi Syariah
 Konsentrasi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun dengan judul: *"Peran Zakat, Infak, dan Sedekah Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals di Indonesia (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Nasional [BAZNAS])"*. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru,

2021



Rizky Putra Utama
 NIM. 21890315345



KATA PENGANTAR



Assalammu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur selalu tercurah kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat, Nikmat, Ilmu, dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat mengerjakan dan akhirnya menyelesaikan Tesis ini dengan judul **“Peran Zakat, Infak, dan Sedekah Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals di Indonesia (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Nasional [BAZNAS])”** Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wassalam yang merupakan suri tauladan bagi kita semua, semoga kita semua termasuk dalam umatnya yang kelak mendapat syafa’at dari beliau.

Dalam penulisan Tesis ini, Penulis sangat menyadari bahwa prosesnya tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik bantuan materil maupun spritual. Dalam penulisan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada kedua sosok orang tuaku Ibunda Yusnibar dan ayahanda Waizil Witnir yang tidak pernah berhenti menyemangati penulis supaya terus menimba ilmu. Nasehatnya bagaikan cahaya di tengah kegelapan malam. Tunjuk ajarnya bagaikan air di padang yang gersang, jasamu yang luar biasa dan tidak akan pernah tergantikan oleh apapun. Semoga Ibunda dan Ayahanda selalu dalam lindungan Allah SWT aamiin. Selain itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, M.A selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Budi Azwar, S.E., M.Ec selaku Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syari'ah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Heri Sunandar, M.CL selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan dan perbaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Hasbullah, M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu serta pemikirannya dengan ikhlas dalam memberikan penjelasan dan masukkan yang sangat berguna sehingga penulis sampai ke tahap penyelesaian Tesis ini.
6. Bapak dan Ibu para Dosen beserta Karyawan dan segenap Civitas Akademika Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, pengalaman dan informasi yang bermakna bagi penulis.
7. Istriku tercinta Oktafiani Okasara, serta adik-adik dan kakak-kakakku yang telah banyak memberikan inspirasi, semangat dan motivasi serta do'a-do'a terbaiknya kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sampai dengan penyusunan tesis ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan duduk menimba ilmu pengetahuan di Kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan masukan, kritik dan saran dalam penulisan tesis ini.

9. Muhammad Gunawan dan rekan-rekan Basecamp Gun yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan kuliah pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan Tesis ini masih banyak terdapat kekurangan serta kesalahan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menerima segala saran serta kritik yang bersifat membangun agar lebih baik dimasa yang akan datang. Harapan penulis, semoga Tesis ini dapat berguna bagi penulis dan UIN Suska Riau, serta memberikan manfaat yang luar biasa bagi pembaca dimasa mendatang.

Amin.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pekanbaru, 18 Juni 2021

Penulis,

RIZKY PUTRA UTAMA



DAFTAR ISI

Halaman

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN PENGUJI

PENGESAHAN PEMBIMBING

NOTA DINAS

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

PEDOMAN TRANSLITERASI..... v

ABSTRAK..... vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Identifikasi Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan	14

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teori	15
1. Peran	15
2. Pengertian Zakat, Infak, Sedekah (ZIS)	16
3. Dasar Hukum Zakat, Infak, Sedekah (ZIS)	19
4. Tujuan dan Manfaat ZIS dalam Dimensi Ekonomi	21
5. Sasaran Zakat	23
6. Zakat sebagai Instrumen Pembangunan	30
7. <i>Maqashid Syari'ah</i> dan Konsep Pembangunan Islam	32
8. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	37



B. Penelitian Terdahulu.....	71
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	73
B. Tempat dan Waktu Penelitian	74
C. Sumber dan Jenis Data	74
D. Informan Penelitian	75
E. Teknik Pengumpulan Data	76
F. Teknik Analisis Data	76
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Relevansi Antara Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan Tujuan Zakat, Infak dan Sedekah	79
1. Kesamaan SDGs dengan <i>Maqashid Syari'ah</i>	79
2. Hubungan Zakat dan <i>Maqashid Syari'ah</i>	82
3. Hubungan Zakat dan SDGs	84
B. Peran Zakat, Infak dan Sedekah terhadap Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia	85
C. Penyaluran Zakat, Infak dan Sedekah terhadap Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia	107
1. Penyaluran Zakat, Infak, dan Sedekah Berdasarkan jumlah Uang	107
2. Penyaluran Zakat, Infak, dan Sedekah Berdasarkan Jumlah Penerima Manfaat	113
D. Faktor yang mendorong Peran Zakat, Infak, dan Sedekah Terhadap pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia	115
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rizky Putra Utama (2021) : Peran Zakat, Infak, Sedekah Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* Di Indonesia

Penelitian ini merupakan sebuah kajian untuk melihat peran zakat, infak, dan sedekah dalam mewujudkan sustainable development goals di Indonesia. SDGs merupakan sebuah tujuan yang disepakati bersama oleh negara-negara anggota perserikatan bangsa-bangsa (PBB) dengan tujuan untuk menciptakan kesejahteraan dan kehidupan yang layak bagi setiap warga negara.

Hal ini tentu sejalan dan beriringan dengan sasaran zakat dalam Agama Islam, sebagai instrumen untuk mendistribusikan harta dari orang yang kelebihan harta kepada orang yang kekurangan harta. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar peran zakat, infak, dan sedekah dalam mendukung tercapainya tujuan-tujuan SDGs di Indonesia.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa zakat, infak, dan sedekah memiliki peran positif terhadap tercapainya tujuan SDGs di Indonesia dengan lima (5) pilar program: ekonomi, kesehatan, pendidikan, dakwah, sosial kemanusiaan. Zakat, infak, sedekah berperan penting dalam sektor pendanaan terhadap delapan (delapan) sasaran penerima zakat: (1) fakir, (2) miskin, (3) amil, (4) muallaf, (5) hamba sahaya, (6) Gharimin, (7) fii sabilillah, (8) ibn sabil. Dengan peran terbesar terhadap tujuan SDGs: pemberantasan kemiskinan, pemberantasan kelaparan, kesehatan yang layak, dan pendidikan yang berkualitas.

Kata Kunci : Peran, Zakat, SDGs



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rizky Putra Utama (2021): The Role of Zakat, Infaq, Alms in Achieving Sustainable Development Goals in Indonesia

This research is a study to see the role of zakat, infaq, and alms in realizing sustainable development goals in Indonesia. The SDGs are a goal that is mutually agreed upon by the member states of the United Nations (UN) with the aim of creating prosperity and a decent life for every citizen.

This is of course in line with the target of zakat in Islam, as an instrument to distribute wealth from people who have excess wealth to people who lack wealth. So the purpose of this study is to see how big the role of zakat, infaq, and alms in supporting the achievement of the SDGs goals in Indonesia.

From the results of the analysis that has been carried out, it is found that zakat, infaq, and alms have a positive role in achieving the SDGs goals in Indonesia with five (5) pillar programs: economy, health, education, da'wah, social humanity. Zakat, infaq, alms play an important role in the financial sector towards eight (eight) targets of zakat recipients: (1) poor, (2) poor, (3) amil, (4) converts, (5) slaves, (6) Gharimin, (7) fii sabilillah, (8) ibn sabil. With the biggest role in the goals of the SDGs: eradication, eradication, proper health, and quality education.

Keywords: Role, Zakat, SDGs



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

نُبذة مختصرة

رزكي بوترا أوتاما (2021): دور الزكاة والإنفاق والصدقات في تحقيق أهداف التنمية المستدامة في إندونيسيا

هذا البحث عبارة عن دراسة لمعرفة دور الزكاة والإنفاق والزكاة في تحقيق أهداف التنمية المستدامة في إندونيسيا. أهداف التنمية المستدامة هي هدف تتفق عليه الدول الأعضاء في الأمم المتحدة بهدف تحقيق الرخاء والحياة الكريمة لكل مواطن. وهذا بالطبع يتماشى مع هدف الزكاة في الإسلام ، كأداة لتوزيع الثروة من أصحاب الثروات الزائدة على من يفتقرون إلى الثروة. لذا فإن الغرض من هذه الدراسة هو معرفة حجم دور الزكاة والإنفاق والزكاة في دعم تحقيق أهداف التنمية المستدامة في إندونيسيا. من نتائج التحليل الذي تم إجراؤه ، تبين أن الزكاة والإنفاق والزكاة لها دور إيجابي في تحقيق أهداف التنمية المستدامة في إندونيسيا من خلال خمسة (5) برامج محورية: الاقتصاد ، الصحة ، التعليم ، الدعوة. الاجتماعية الإنسانية. تلعب الزكاة والإنفاق والزكاة دورًا مهمًا في القطاع المالي نحو ثمانية (ثمانية) أهداف من متلقي الزكاة: (1) فقير ، (2) فقير ، (3) عامل ، (4) متحول ، (5) عبيد ، (6) غارمين ، (7) وسبيل الله ، (8) ابن سبيل. مع الدور الأكبر في أهداف أهداف التنمية المستدامة: الاستئصال ، والقضاء ، والصحة السليمة ، والتعليم الجيد.

الكلمات المفتاحية: الدور ، الزكاة ، أهداف التنمية المستدامة



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pada hakikatnya merupakan suatu proses yang berkesinambungan antara berbagai dimensi, baik dimensi sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Pembangunan yang dilaksanakan selama ini cenderung memanfaatkan sumber daya alam dengan semena-mena dan tidak bertanggung jawab, tanpa memperhatikan aspek lingkungan yang ada. Akibatnya kerusakan dan pencemaran lingkungan semakin sering terjadi.¹ Sebagai salah satu solusi untuk permasalahan pembangunan yang tidak bertanggung jawab maka 189 negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa mendeklarasikan Millenium Development Goals (MDGs) di New York pada bulan September 2000. Sebagai bagian dari program pembangunan nasional dalam upaya menangani penyelesaian terkait dengan isu-isu yang sangat mendasar tentang pemenuhan hak asasi dan kebebasan.

Setelah era *Millenium Development Goals* (MDGs) selesai di tahun 2015, ternyata masih meninggalkan banyak permasalahan yang musti diselesaikan dengan menyusun program baru dengan nama pembangun berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) disingkat dengan SDGs. SDGs merupakan agenda negara Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan tujuan utama untuk membentuk kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dengan memperhatikan

¹ Isbandi, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Jakarta: FISIP UI Press, 2005)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek ekonomi dan sosial serta aspek menjaga lingkungan. Faktor penting yang menjadi perhatian khusus pada penyusunannya, bahwa program global ini harus mampu diimplementasi di tingkat regional dan nasional.

SDGs di tingkat regional dan nasionalpun perlu meneguhkan kembali semangat dan nilai SDGs yang inklusif dan partisipatif sebagaimana yang telah dibangun dalam SDGs tingkat global. Sebagai ujung tombak penyelenggaraan program SDGs, negara mempunyai peran yang sangat krusial dalam memastikan bahwa pelaksanaan SDGs menysasar pada pendekatan dan strategi untuk mewujudkan pembangunan ekonomi, inklusi sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan dengan tetap mengacu pada karakteristik dan prioritas tiap-tiap negara.² Walaupun pembangunan milenium pembangunan (MDGs) telah berlangsung sejak tahun 2000-2015, ternyata masih banyak indikator-indikator yang belum tercapai dengan baik, di antaranya adalah permasalahan kemiskinan, pendidikan, dan kesehatan.³

Sebagaimana data yang dapat diakses melalui BPS Indonesia pada tahun 2018 terdapat 26.582.990 jiwa penduduk miskin di Indonesia atau sama dengan 10,64% dari total penduduk Indonesia, ini artinya 1 dari 10 penduduk Indonesia berada dibawah garis kemiskinan.⁴ Sebagai salah satu negara anggota PBB yang telah menyepakati penerapan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), maka Indonesia berkomitmen untuk menyelesaikan pelaksanaan SDGs melalui berbagai

²Meila Riskia Fitri, *Perkembangan Sustainable Development Goals di Indonesia* (Jakarta: Inafid, 2016), hlm. 5.

³ BPS, *Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia* (Jakarta: BPS Katalog, 2016), hlm. 3.

⁴ BPS, *Statistik Indonesia 2018*, hlm. 212.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan dan telah mengambil langkah-langkah strategis. Sejumlah langkah yang telah ditempuh Indonesia sampai dengan akhir 2016 antara lain (i) melakukan pemetaan antara tujuan dan target SDGs dengan prioritas pembangunan nasional, (ii) melakukan pemetaan ketersediaan data dan indikator SDGs pada setiap target dan tujuan termasuk indikator proksi, (iii) melakukan penyusunan definisi operasional untuk setiap indikator SDGs, (iv) menyusun peraturan presiden terkait dengan pelaksanaan tujuan pembangunan berkelanjutan, dan (v) mempersiapkan rencana aksi nasional dan rencana aksi daerah terkait dengan implementasi SDGs di Indonesia.⁵

Adapun penyusunan SDGs sebagai agenda pembangunan berkelanjutan telah mengantongi persetujuan dan kesepakatan dari negara-negara anggota PBB yang berjumlah 193 negara dan berkomitmen untuk mewujudkan tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). SDGs sebagai inisiatif kelanjutan dari platform sebelumnya yaitu Millenium Development Goals (MDGs). Walaupun target capaian SDGs terlihat sangat luas dan terkesan ambisius, namun program ini disusun dengan tetap mengacu dan mempertimbangkan berbagai realita nasional, kemampuan dan tingkat pembangunan yang berbeda-beda serta menghormati kebijakan dan prioritas nasional. SDGs merupakan sebuah produk yang dihasilkan dari kesepakatan banyak pihak dan melalui sebuah proses yang bersifat inklusif, transparan, dan partisipatif terhadap segala masukan dari para *stakeholder* pemangku kepentingan yang disusun selama tiga tahun.

⁵ Meila Riskia Fitri, *Perkembangan Sustainable Development Goals di Indonesia*, hlm. 11.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini tentu saja sangat relevan dengan salah satu jargonnya yaitu *No Left One Behind* (melibatkan semua pihak tanpa kecuali), yang mana diharapkan dapat diimplementasikan oleh semua sektor mulai dari pemerintah, masyarakat sipil, maupun pihak swasta untuk dapat mewujudkan masa depan yang lebih baik dan sejahtera untuk kepentingan bersama umat manusia dan lingkungan tanpa terkecuali dan terbatas area negara tertentu. Artinya SDGs harus dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat untuk bisa saling bahu-membahu untuk mewujudkan kesejahteraan. Sebagai salah satu tujuan dan agenda bersama yang tidak hanya berfokus kepada isu sosial ekonomi dan kesejahteraan manusia, namun juga mencakup keseimbangan alam dan lingkungan maka pembangunan berkelanjutan memiliki target dapat diwujudkan dalam kurun waktu selama lima belas (15) tahun. Dimulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2030. Oleh karena berikut adalah adalah tujuh belas (17) tujuan dari pembangunan berkelanjutan/SDGs yang telah disepakati bersama:

Gambar I.1 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)



Sumber: <https://www.sdg2030indonesia.org> (diakses pada 07 Juni 2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari gambar di atas terdapat tujuh belas (17) poin tujuan pembangunan berkelanjutan (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. 17 poin SDGs tersebut juga dilengkapi dengan 169 target yang terintegrasi dan tak terpisahkan.⁶

Dalam perjalanan untuk mewujudkan agenda pembangunan berkelanjutan di Indonesia, para *Stakeholder* penggiat SDGs mulai melihat dan mengkaji terdapat potensi-potensi sumber daya terutama padaa sektor pendanaan untuk pencapaian SDGs dari sektor zakat. Jika dilihat dari sasaran penyalura zakat di Indonesia dan jenis-jenis program yang telah digulirkan oleh lembaga-lembaga zakat di Indonesia, maka dapat dilihat irisan dan kesamaan yang jelas antara sasaran pemyaluran zakat dengan tujuan capaian SDGs dalam banyak aspek. Misalnya pada program pengentasan kemiskinan dan kelaparan, menyediakan pendidikan berkualitas dan dapat diakses setiap kalangan masyarakat, penyediaan air bersih dan sanitasi. Oleh karena itu, zakat dapat dikatakan sebagai salah satu instrumen yang memiliki peran

⁶ General Assembly United Nations, *Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development*, 2015, hlm. 35.

dan kontribusi yang strategis bagi capaian SDGs.⁷ Hal ini juga mendapat angin segar dari potensi zakat, infak, sedekah (ZIS) di Indonesia yang jumlahnya cukup besar dan selalu mengalami peningkatan. Dari data yang disajikan oleh Badan Amil Zakat Nasional mencatat bahwa penghimpunan zakat, infak, sedekah di Indonesia selalu mengalami peningkatan yang pesat setiap tahunnya. Hal ini tentunya dapat menjadi peluang dengan memanfaatkan dana serta program penyaluran zakat untuk mempercepat terwujudnya tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, hal ini dapat terwujud tentunya dengan pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah yang optimal dan dikelola dengan baik, sehingga dapat memberikan kontribusi lebih luas lagi untuk membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mencapai target-target dari tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.⁸

Tabel I.1 Pertumbuhan Penghimpunan Zakat Tahun 2002-2019

Tahun	ZIS (miliar Rp)	Pertumbuhan (%)	PDB ADHB (Miliar Rp)	Pertumbuhan (%)	ZIS thd PDB (%)
2002	68		1.821.833,40		0,0038
2003	85	24,70	2.013.674,60	10,53	0,0042
2004	150	76,00	2.295.826,20	14,01	0,0065
2005	295	96,90	2.774.281,10	20,84	0,0107
2006	373	26,28	3.339.216,80	20,36	0,0112
2007	740	98,30	3.950.893,20	18,32	0,0187
2008	920	24,32	4.948.688,40	25,25	0,0186
2009	1.200	30,43	5.606.203,40	13,29	0,0214
2010	1.500	25,00	6.446.851,90	14,99	0,0233
2011	1.729	15,27	7.831.726,00	21,48	0,0221
2012	2.212	27,94	8.615.704,50	10,01	0,0257
2013	2.639	19,30	9.546.134,00	10,80	0,0276
2014	3.300	25,05	10.569.705,30	10,72	0,0312

⁷ BAZNAS, *Zakat on SDGs*, 2017, hlm. 45.

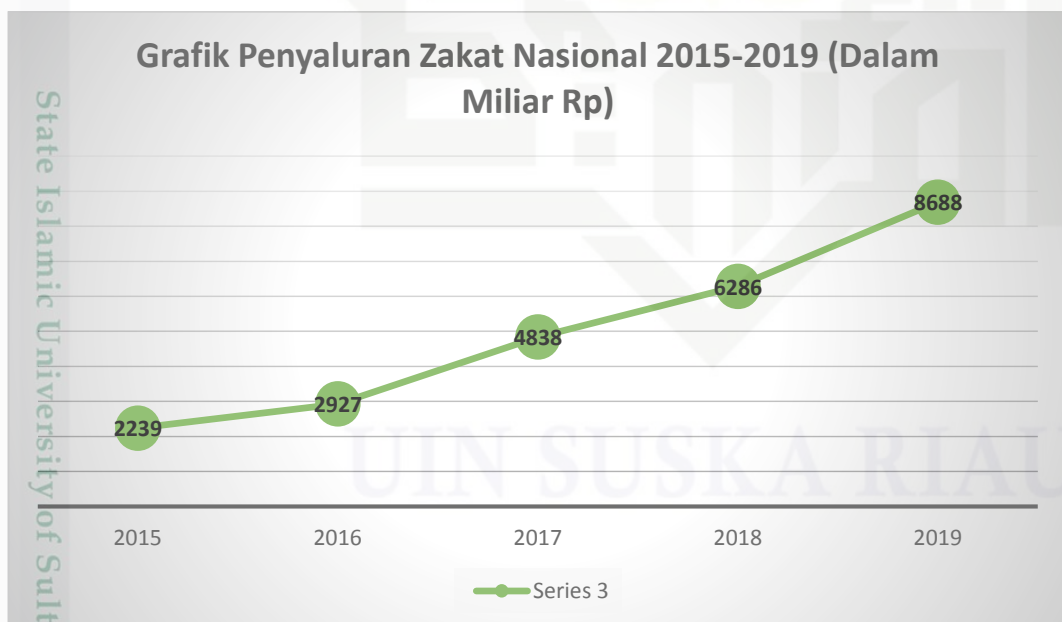
⁸ BAZNAS, *Statistik Zakat Nasional*, 2019, hlm. 10.

2015	3.650	10,61	11.526.332,80	9,05	0,0317
2016	5.017	37,46	12.406.774,10	7,64	0,0404
2017	6.224	24,06	13.588.797,30	9,53	0,0458
2018	8.117	30,41	14.837.400	9.12	0,0547
2019	10.227	25,99	15.833.900	6.71	0,0645

Sumber: Statistik Zakat Nasional BAZNAS 2002-2019 & BPS 2002-2019 (diolah)

Tabel di atas menjelaskan pertumbuhan zakat di Indonesia, dapat dilihat bahwa pertumbuhan zakat di Indonesia dari tahun 2002 sangat baik, bahkan jauh di atas pendapatan domestik bruto negara Indonesia. Hal ini tentu dapat menjadi sebuah potensi dan peluang besar untuk dimanfaatkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Penghimpunan dana zakat, infak, sedekah secara nasional pada tahun 2018 mencapai Rp 8.117 miliar dan mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2019 yang mencapai angka Rp 10.227 miliar.

Grafik I.1 Penyaluran Zakat Nasional 2012-2019



Sumber: Statistik Zakat Nasional 2013-2020 (diolah)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di sisi lain dari grafik di atas dapat dilihat tren penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah pada tahun 2018 mencapai Rp 6.286 Miliar dan mengalami peningkatan pada tahun berikutnya 2019 sebesar Rp 8.688 Miliar.⁹ Penyaluran dana zakat, infak, sedekah tersebut didistribusikan kepada lima pilar program, yaitu pada bidang program sosial kemanusiaan (26,51%), program pendidikan (31,28%), program ekonomi (18,30%), program dakwah (15,53%), dan program kesehatan (8,39%). Dari total penyaluran dana zakat nasional telah membantu sebanyak 6,806,175 jiwa *mustahiq*.

Dari berbagai aktivitas penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah, serta program-program zakat lainnya termasuk institusi-institusi pengelola zakat memiliki visi untuk mencapai tujuan dari zakat yaitu untuk mensejahterakan *mustahiq*/orang-orang yang berhak menerima zakat. Penyaluran zakat di Indonesia secara umum dilakukan dengan beberapa program penyaluran dan kegiatan lainnya, program tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa bidang program, di antaranya program bantuan dana konsumtif langsung kepada *mustahiq*, program bantuan pendidikan, program kesehatan, program pemberdayaan masyarakat dan ekonomi masyarakat, serta program kedaruratan.

Selain terdapat hubungan dan kesamaan pada bidang program dan sasaran antara tujuan zakat dan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), pada aspek lain juga ditemukan hubungan antar pelaksana kegiatan yang mungkin terlibat, di samping itu SDGs juga menekankan adanya kerjasama di antara multi *stakeholder* di

⁹ *ibid*, hlm. 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Keterkaitan lain juga mungkin terjadi pada pendekatan dan cara pengelolaan program, alokasi sumber daya, para *beneficiaries*/penerima program zakat, hingga pertanggungjawaban dan akuntabilitas di dalam mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

Kontribusi zakat untuk mendukung SDGs juga didukung dengan adanya UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, yang menyebutkan bahwa zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, khusus di dalam Pasal 3 di UU yang sama menjelaskan bahwa pengelolaan zakat bertujuan; 1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, 2) Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan¹⁰. Bahkan lebih spesifik pada tujuan ke-6 pembangunan berkelanjutan yaitu air bersih dan sanitasi, telah dilakukan kesepakatan kerjasama berupa MoU antara Bappenas (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional), BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), BWI (Badan Wakaf Indonesia) dan MUI (Majelis Ulama Indonesia) di dalam memberikan dukungan pada program air bersih dan sanitasi/*Clean Water and Sanitation* tersebut.

Pendapat-pendapat yang muncul senada masih merupakan hasil asosiasi dan reinterpretasi masing-masing individu. Selain itu pendapat demikian memiliki paradigma yang beranggapan zakat hanya dilihat sebagai *source of fund* (sumber pendanaan program). Akan tetapi ada paradigma yang berbeda dan cukup

¹⁰ Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Zakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fundamental di dalam membingkai keselarasan atau irisan yang dimiliki antara zakat dengan SDGs. Zakat merupakan sarana pengabdian seorang hamba kepada Allah SWT sekaligus mekanisme redistribusi harta muslim kepada sesama manusia. Oleh karena itu cara memandang hubungan zakat dan SDGs menurut pandangan ini adalah sebagai cara dakwah Islam berkontribusi pada dunia. Dan untuk memastikan keterkaitan keduanya agar setara maka perlu didudukkan pada konsep yang setara pula. Dalam Islam, tujuan-tujuan zakat merujuk pada tujuan syariah atau yang disebut *maqashid syariah*. Di sisi lain SDGs yang berisi tujuan-tujuan pembangunan. Sehingga untuk menempatkan peran zakat setara maka yang perlu diperbandingkan adalah dengan melihat relevansi dan prioritas dari masing-masing tujuannya, yaitu *maqashid syariah* di satu sisi dan SDGs di sisi yang lain.

Di sisi lain tujuan dari zakat, infak, dan sedekah sejalan dan relevan dengan pembangun berkelanjutan, terutama pada sisi pengentasan kemiskinan, pengentasan kelaparan, pemerataan pendidikan, kesehatan dan penyediaan air bersih yang layak bagi masyarakat. maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk melihat sejauhmana peran zakat, infak, dan sedekah untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

B. Batasan Masalah

Permasalahan zakat, infak, dan sedekah adalah sebuah pembahasan yang sangat luas, apalagi jika membahas tentang pembangunan berkelanjutan (SDGs), maka untuk membuat sebuah kefokuskan dalam penelitian ini maka peneliti ingin membatasi masalah penelitian ini pada peran zakat, infak, dan sedekah di Indonesia hanya pada tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan yang menjadi program



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prioritas penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), yaitu: (1) menghilangkan kemiskinan, (2) menyediakan fasilitas kesehatan yang baik, (3) memerangi kelaparan, (4) menciptakan pendidikan yang bisa diakses semua kalangan, (5) menyediakan lapangan pekerjaan yang mudah diakses dan pertumbuhan ekonomi, (6) mengurangi ketimpangan ekonomi maupun sosial, (7) perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh, (8) mengusahakan air bersih dan sanitasi yang layak, (9) menumbuhkan tanggungjawab lebih dalam kegiatan konsumsi dan produksi

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat beberapa identifikasi masalah terkait peran zakat, infak, sedekah terhadap *Sustainable Development Goals* di Indonesia, di antaranya:

1. Adanya relevansi antara zakat, infak, sedekah terhadap pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia
2. Adanya peran zakat, infak, sedekah dalam terhadap pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia
3. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi peran zakat, infak, dan sedekah terhadap pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.
4. Adanya pengaruh dana zakat, infak, dan sedekah terhadap pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.
5. Adanya program-program penyaluran zakat, infak, dan sedekah yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran zakat, infak, dan sedekah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia?
2. Bagaimana penyaluran zakat, infak, dan sedekah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia?
3. Faktor apa saja yang mendorong peran zakat, infak dan, sedekah dalam mewujudkan pembangunan (SDGs) di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun, yaitu:

1. Untuk mengetahui peran zakat, infak, dan sedekah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan/SDGs di Indonesia
2. Untuk mengetahui bagaimana penyaluran zakat, infak, dan sedekah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan/SDGs di Indonesia
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendorong peran zakat, infak dan, sedekah dalam mewujudkan pembangunan (SDGs) di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Menambah referensi pemikiran terhadap disiplin ilmu ekonomi dan keuangan Islam, khususnya tentang pemanfaatan dana zakat, infak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sedekah untuk mensejahterakan masyarakat di Indonesia. Selanjutnya untuk menambah pengetahuan tentang zakat, infak, dan sedekah serta perannya terhadap pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan mampu untuk

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat dan mengelola program-program penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) agar penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah dapat berperan penting bagi kesejahteraan masyarakat yang sudah mulai berkembang, tidak hanya sebatas mengurangi angka kemiskinan, namun juga mencapai tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) demi mencapai kehidupan yang layak dan sejahtera.



G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini terbagi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan suatu kesatuan alur pemikiran dan menggambarkan proses penelitian, adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini akan membahas tentang kerangka teori dan tinjauan penelitian yang relevan.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, desain penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan

Hasil penelitian yang membahas tentang bagaimana peran peran BAZNAS dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.

BAB V Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teori

1. Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran adalah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat, sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.¹¹ Ketika peran (*role*) dikaitkan dengan status kedudukan, maka dapat diartikan bahwa peranan adalah dinamisasi dari status ataupun penggunaan hak dan kewajiban.¹²

Teori peran (*role theory*) telah dikembangkan oleh Robert Linton pada tahun 1936 yang merupakan seorang antropolog. Robert Linton menggambarkan teori peran sebagai interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan yang ditetapkan oleh budaya. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya: dokter, mahasiswa, orangtua, wanita dan lain sebagainya, diharapkan agar seseorang tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut. Mengapa seseorang mengobati orang lain, karena dia adalah seorang dokter. Jadi, karena statusnya adalah dokter maka dia harus mengobati pasien yang datang kepadanya.¹³

Selain Linton, seorang sosiolog yang bernama Glen Elder memperluas penggunaan teori peran ini. Glen Elder melakukan sebuah pendekatan yang dinamakan dengan “*life-course*” yang bermakna bahwa setiap masyarakat mempunyai harapan kepada

¹¹ Hartono Tai, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English, 2002), hlm 1132.

¹² Aco Musaddad HM, *Annanggaru*, (Sulawesi Barat: Gerbang Visual, 2018), hlm 28.

¹³ *Ibid.*, hlm 28-29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap anggotanya untuk mempunyai perilaku tertentu sesuai dengan kategori usia yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Contohnya saja, sebagian warga Amerika Serikat akan menjadi murid sekolah ketika berusia empat atau lima tahun, menjadi peserta pemilu pada usia delapan belas tahun, bekerja pada usia tujuh belas tahun, mempunyai istri/suami pada usia dua puluh tujuh tahun, pensiun pada usia enam puluh tahun, sedangkan di Indonesia, usia sekolah dimulai sejak usia tujuh tahun, punya pasangan hidup sudah bisa pada usia tujuh belas tahun, pensiun pada usia lima puluh tahun. Urutan yang disebutkan tadi dinamakan “tahap usia” (*age grading*). Dalam masyarakat kontemporer kehidupan dibagi ke dalam masa kanak-kanak, masa remaja, masa dewasa dan masa tua, dimana setiap masa mempunyai bermacam-macam pembagian lagi.¹⁴

2. Pengertian Zakat, Infak, dan Sedekah

Zakat adalah salah satu pilar penting dalam ajaran Islam. Secara etimologis, zakat memiliki arti kata berkembang (*an-namaa*), mensucikan (*at thahharatu*), dan berkah (*albarakatu*). Sedangkan secara terminologis, zakat mempunyai arti mengeluarkan sebagian harta dengan persyaratan tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu (*mustahik*) dengan persyaratan tertentu pula.¹⁵

Dalam bukunya Syekh Yusuf Qardhawi menjelaskan bahwa zakat merupakan kata dasar (*masdar*) dari *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, dan baik. *Zaka* dalam konteks benda berarti tumbuh dan berkembang sementara itu *zaka* dalam konteks seseorang, berarti orang itu baik. Sedangkan dalam istilah fiqh zakat

¹⁴ *Ibid.*, hlm 28-30.

¹⁵ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak, jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena yang dikeluarkan itu menambah banyak, membuat lebih berarti dan melindungi kekayaan itu kebinasaan.¹⁶

Dalam literatur yang lain Mardani menjelaskan bahwa kata zakat berasal dari kata *zaka* yang mempunyai arti *isim masdar*, yang secara etimologis mempunyai beberapa arti yaitu suci, tumbuh, berkah, terpuji dan berkembang. Adapun secara terminologi zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan pada orang-orang yang berhak.¹⁷

Adapun Sayyid Sabiq dalam Asnaini, mendefinisikan zakat adalah “suatu sebutan dari suatu hak Allah yang dikeluarkan seseorang untuk fakir miskin. Dinamakan zakat, karena dengan mengeluarkan zakat itu di dalamnya terkandung harapan untuk memperoleh berkah, pembersihan jiwa dari sifat kikir bagi orang kaya atau menghilangkan rasa iri hati orang-orang miskin dan memupukkan dengan berbagai kebajikan. Arti aslinya adalah tumbuh, suci, dan berkah.”¹⁸

Dari berbagai definisi di atas, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa zakat merupakan sebuah kewajiban bagi seorang muslim yang mampu untuk mendistribusikan sebagian kekayaannya kepada orang-orang yang berhak untuk menerima zakat (*muzakki*).

¹⁶ Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis* (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2011), hlm. 34-35.

¹⁷ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015), hlm. 343.

¹⁸ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Infak secara bahasa berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu untuk kepentingan sesuatu. Sementara menurut istilah *syari'at*, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan agama Islam. Jika zakat ada nisabnya, maka infak dan sedekah terbebas dari nisab. Infak bisa dilakukan oleh siapapun baik yang berpenghasilan banyak maupun sedikit.¹⁹

Selain itu, kata infak berarti mendermakan harta yang diberikan Allah SWT, menafkahkan sesuatu pada orang lain semata-mata mengharap ridha Allah SWT. Dengan demikian, infak merupakan bentuk mengeluarkan harta sesuai dengan tuntunan *syari'at*. Di sisi lain, infak juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dikeluarkan sebagai tambahan dari zakat, yang sifatnya sukarela yang diambilkan dari harta atau kekayaan seseorang untuk kepentingan umum atau membantu yang lemah.²⁰

Adapun perbedaan infak dengan zakat dapat dilihat dari waktu pengeluarannya, dalam zakat ada nisabnya sedangkan infak tidak ada, baik dia berpenghasilan tinggi maupun rendah. Zakat diperuntukkan untuk delapan asnaf, sedangkan infak dapat diberikan kepada siapapun juga, misalnya untuk keluarga, anak yatim, dan lain-lain. Infak tidak ditentukan jenisnya, jumlah dan kadarnya, serta waktu penyerahannya.²¹

¹⁹ Muhammad Sanusi, *The Power of Sedekah* (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2009), hlm.12

²⁰ Budiman, *Good Governance Pada Lembaga ZISWAF* (Semarang : Lembaga Penelitian IAIN Walisongo), hlm. 33.

²¹ Ilmi Makhalul, *Teori dan Praktik Lembaga Mikro Keuangan syariah* (Yogyakarta : UII Press, 2002), hlm. 69



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah sedekah berasal dari bahasa arab *shadaqa*. Di dalam Al Munjid kata *shadaqah* diartikan yang niatnya mendapatkan pahala dari Allah, bukan sebagai penghormatan. Secara umum dapat diartikan bahwa, sedekah adalah pemberian dari seorang muslim secara sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah (*haul dan nisab*) sebagai kebaikan dengan mengharap ridha Allah SWT.²²

Antara infak atau sedekah terdapat perbedaan makna yang terletak pada bendanya. Kalau infak berkaitan dengan amal yang material, sedangkan sedekah berkaitan dengan amal baik yang wujudnya material maupun non-material, seperti dalam bentuk pemberian benda, uang, tenaga atau jasa, menahan diri tidak berbuat kejahatan, mengucapkan *takbir*, *tahmid*, bahkan yang paling sederhana adalah tersenyum kepada orang lain dengan ikhlas.²³

3. Dasar Hukum Zakat, Infak, dan Sedekah

Zakat adalah suatu kewajiban yang diperintahkan oleh Allah SWT. Ini dapat dilihat dari dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

Firman Allah dalam Surat at-Taubah:103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya :“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (Q.S at-Taubah: 103)²⁴

²² M. Irfan el-Firdausy, *Dahsyatnya Meraih Berkah Dari Sedekah* (Yogyakarta : Cemerlang Publishing, 2009), hlm. 14

²³ Budiman, *Good Governance Pada Lembaga ZISWAF* (Semarang : Lembaga Penelitian IAIN Walisongo), hlm. 35

²⁴ QS. at-Taubah (9): 103.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firman Allah dalam Surat al-Baqarah: 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَبُوا مَعَ الرَّاكِبِينَ

Artinya : “Dan dirikanlah salat, bayarkan zakat dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk” (Q.S al-Baqarah: 43)²⁵

Infaq dan sedekah sangat dianjurkan dalam syariat Islam. Dasar hukum

infaq. Firman Allah dalam al-Qur'an pada surah al-Baqarah: 262

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يَتَّبِعُونَ مِمَّا أَنْفَقُوا مَنًّا وَلَا أَذًى لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya : “Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkahkan mereka itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.” (Q.S al-Baqarah: 262)²⁶

Hadist Nabi SAW

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: (أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مُعَاذًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى الْيَمَنِ) فَذَكَرَ الْحَدِيثَ , وَفِيهِ: (أَنَّ اللَّهَ قَدْ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ , تُوْخَذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ , فَتُرَدُّ فِي فُقَرَائِهِمْ) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ , وَاللَّفْظُ لِلْبَخَارِيِّ

Artinya : Dari Ibnu Abbas r.a bahwa Nabi SAW mengutus Mua'adz ke negeri Yaman. Ia meneruskan hadits dan Nabi bersabda “Sesungguhnya Allah telah mewajibkan mereka zakat dari harta mereka yang diambil dari orang-orang kaya di antara mereka dan dibagikan kepada orang-orang

²⁵ QS. al-Baqarah (2): 43.

²⁶ QS. Al-Baqarah (2): 262.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

fakir di antara mereka." (Muttafaq 'Alaihi dan lafadznya menurut Bukhari).²⁷

4. Tujuan dan Manfaat Zakat, Infak, dan Sedekah dalam Dimensi Ekonomi

Dalam bukunya Yusuf Qardhawi menyebutkan ada dua macam tujuan penting dari ajaran zakat, yaitu yang pertama tujuan zakat untuk kehidupan individu dan tujuan zakat untuk kehidupan sosial (Masyarakat). Tujuan zakat untuk kehidupan individu, khususnya *muzakki*, meliputi pensucian jiwa manusia dari sifat kikir dan suka menumpuk harta. Adapun untuk *mustahik*, zakat dapat menghilangkan sifat dengki dan benci. Kemudian tujuan zakat untuk kehidupan sosial, dalam Islam zakat digunakan untuk menanggulangi problem kesenjangan, kemiskinan dan gelandangan, hingga bencana alam maupun bencana kultural. Zakat dapat memainkan peranan yang besar untuk mengatasi semua permasalahan itu jika dikelola secara profesional.²⁸ Menurut Chalid Fadlullah, bahwa manfaat ibadah berzakat termasuk infak/sedekah memiliki hikmah:²⁹

a. Bagi yang menunaikan (*muzakki, munfiq, musaddiq*)

- 1) Membersihkan atau mensucikan jiwanya dari sifat-sifat kikir, bakhil, loba dan tamak.
- 2) Menanamkan perasaan cinta kasih terhadap golongan yang lemah (*dhuafa*).
- 3) Mengembangkan rasa dan semangat kesetiakawanan dan kepedulian sosial.

²⁷ Badru Salam, *Terjemah Bulughul Maram* (Bogor: Pustaka Ulil Albab, 2006), hlm. 135

²⁸ Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, h. 122

²⁹ BAZNAS, *Zakat on SDGs*, h. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Membersihkan harta yang kotor, karena di dalam kekayaan itu sendiri terdapat (terselip) harta benda yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk dikeluarkan, yang ini merupakan hak bagi delapan golongan (asnaf) penerimanya.
 - 5) Menumbuhkan kekayaan si pemilik, jika dalam memberikan zakat, infak dan sedekah tersebut dilandasi rasa tulus dan ikhlas pada Allah SWT.
 - 6) Terhindar dari ancaman Allah yang berupa siksaan pedih di hari kemudian nanti (hari pembalasan)
- b. Bagi penerima (*mustahik*)
- 1) Membersihkan (menghilangkan) perasaan sakit hati, iri hati, benci dendam terhadap golongan kaya yang hidup serba cukup dan bermewah-mewahan, tetapi tidak ambil pusing terhadap penderitaan orang lain.
 - 2) Menimbulkan rasa syukur kepada Allah SWT, dan rasa terima kasih serta simpati kepada golongan berada (kaya), karena diperingan penderitaan dan beban hidupnya.
 - 3) Memperoleh modal kerja untuk usaha mandiri dan kesempatan hidup layak, tanpa tergantung belas kasihan pihak lain.
- c. Bagi *umara* (pemerintah)
- 1) Menunjang keberhasilan pelaksanaan progam pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan warganya.



- 2) Mengurangi beban umara dan mengatasi kasus-kasus kecemburuan sosial yang dapat mengganggu ketertiban dan ketentraman masyarakat.

5. Sasaran Zakat

Menurut Yusuf Qardhawi dalam bukunya hukum zakat, terdapat 8 golongan orang yang berhak menerima zakat³⁰, yaitu:

a. Fakir dan Miskin

Sasaran zakat telah ditentukan Allah SWT melalui firman-Nya dalam surah at-Taubah, yaitu delapan golongan yang berhak menerima zakat. Yang pertama dan kedua, fakir dan miskin. Abu Yusuf pengikut Abu Hanifah, dan Ibnu Qasim pengikut Imam Malik berpedapat, bahwa kedua golongan ini sama. Tetapi pendapat jumhur, justru berbeda. Sebenarnya keduanya adalah dua golongan tapi satu macam. Fakir dan miskin adalah mereka yang dalam kekurangan dan dalam kebutuhan. Tetapi para ahli tafsir dan ahli fikih berbeda pendapat pula dalam menentukan secara definitif arti kedua kata tersebut. Pemuka ahli tafsir, Tabari menegaskan bahwa yang dimaksud dengan fakir, yaitu orang yang dalam kebutuhan tapi dapat menjaga diri dari tidak minta-minta. Sedangkan yang miskin, yaitu orang yang dalam kebutuhan tapi suka merengek-rengok dan meminta-minta.

Menurut mazhab Hanafi fakir ialah orang yang tidak memiliki apa-apa di bawah nilai nisab menurut hukum zakat yang sah, atau nilai sesuatu yang dimiliki mencapai nisab atau lebih, yang terdiri dari perabot rumah tangga, barang-barang, pakaian, buku-buku, sebagai keperluan pokok sehari-hari. Sedangkan pengertian

³⁰ Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, hlm.87-103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

miskin menurut mazhab Hanafi ialah mereka yang tidak memiliki apa-apa. Menurut tiga imam mazhab fakir adalah mereka yang tidak mempunyai harta atau penghasilan layak dalam memenuhi kebutuhannya: sandang, pangan, tempat tinggal dan segala keperluan pokok lainnya, baik untuk diri sendiri ataupun bagi mereka yang menjadi tanggungannya. Definisi miskin ialah yang mempunyai harta atau penghasilan layak dalam memenuhi kebutuhannya dan orang yang menjadi tanggungannya, tapi tidak sepenuhnya tercukupi.

b. Amil Zakat

Sasaran ketiga daripada sasaran zakat setelah fakir dan miskin ialah para amil zakat. Yang dimaksud dengan amil zakat ialah, mereka yang melaksanakan seluruh kegiatan urusan zakat, mulai dari para pengumpul sampai kepada bendahara dan para penjaganya, juga mulai dari pencatat sampai kepada penghitung yang mencatat keluar masuk zakat, dan membagi kepada para mustahiknya. Allah menyediakan upah bagi mereka dari harta zakat sebagai imbalan dan tidak diambil dari selain harta zakat.

c. Muallaf

Golongan muallaf antara lain adalah, mereka yang diharapkan kecenderungan hatinya atau keyakinannya dapat bertambah terhadap Islam atau terhalangnya niat jahat mereka atas kaum muslimin atau harapan akan adanya kemanfaatan mereka dalam membela dan menolong kaum muslimin dari musuh.

Macam-macam golongan muallaf:

Pertama, golongan yang diharapkan akan masuk Islam atau masuk Islamnya kelompok serta keluarganya. *Kedua*, golongan orang yang dikuatirkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelakuan jahatnya. *Ketiga*, golongan orang yang baru masuk Islam. *Keempat*, pemimpin dan tokoh masyarakat yang telah memeluk Islam yang mempunyai sahabat-sahabat orang kafir. *Kelima*, pemimpin dan tokoh kaum muslimin yang berpengaruh di kalangan kaumnya, akan tetapi imannya masih lemah. *Keenam*, kaum muslimin yang bertempat tinggal di benteng-benteng dan daerah perbatasan dengan musuh. *Ketujuh*, kaum muslimin yang membutuhkannya untuk mengurus zakat orang yang tidak mau mengeluarkan zakatnya, kecuali dengan paksaan seperti dengan diperangi.

d. *Riqab* (Budak)

Riqab adalah bentuk jamak dari *Raqabah*. Istilah ini dalam Qur'an artinya budak belian laki-laki (*abid*) dan bukan belian perempuan (*amah*). Istilah ini diterangkan dalam kaitannya dengan pembebasan atau pelepasan, seolah-olah Qur'an memberikan isyarat dengan kata kiasan ini maksudnya, bahwa perbudakan bagi manusia tidak ada bedanya seperti belenggu yang mengikatnya.

e. *Gharimun* (Orang yang Berutang)

Sasaran zakat yang keenam, sebagaimana dinyatakan dalam ayat al-Qur'an, adalah *al-Gharimun* (orang-orang yang berutang). *Gharimun* adalah bentuk jamak dari *gharim*, artinya orang yang mempunyai hutang. Sedangkan *ghariim* adalah orang yang berutang, kadangkala pula dipergunakan untuk orang yang mempunyai piutang. Menurut mazhab Abu Hanifah, *gharim* adalah orang yang mempunyai utang, dan dia tidak memiliki bagian yang lebih dari utangnya. Menurut Imam Malik, Syafi'i, dan Ahmad, bahwa orang yang mempunyai utang terbagi kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua golongan. Pertama orang yang mempunyai utang untuk kemaslahatan dirinya sendiri dan kedua orang yang mempunyai hutang untuk kemaslahatan masyarakat.

f. *Fii Sabilillah* (Orang yang Berjuang di Jalan Allah)

Al-Qur'an menggambarkan sasaran zakat yang ketujuh dengan firman-Nya: *Fii Sabilillah* (orang yang berjuang di jalan Allah). Sesungguhnya arti kalimat ini menurut bahasa aslinya sudah jelas. *Sabil* adalah *thariq*/jalan. Jadi *sabilillah* artinya jalan yang menyampaikan pada ridho Allah, baik akidah maupun perbuatan. Al-Allamah Ibnu Atsir menyatakan bahwa sabil makna aslinya adalah *thariq*/jalan. *Sabilillah* adalah kalimat yang bersifat umum, mencakup segala amal perbuatan yang ikhlas dan dapat digunakan untuk mendekatkan diri pada Allah SWT, dengan melaksanakan segala perbuatan wajib, sunat dan bermacam kebaikan lainnya.

Golongan Hanafi berpendapat dalam menerangkan arti "*sabilillah*" itu adalah sukarelawan yang terputus bekalnya, karena itu yang dipahami dari kemutlakan lafaz ini. Sukarelawan yang terputus bekalnya dalam hal ini dapat diartikan, yaitu mereka yang tidak sanggup bergabung dengan tentara Islam karena kefakiran, maka dihalalkan kepada mereka zakat.

Golongan Maliki, Qodhi Ibnu Arabi dalam *Ahkam al-Qur'an* ketika menafsirkan *sabilillah*, telah mengutip pendapat Imam malik yang menyatakan, bahwa *sabilillah* itu maknanya banyak sekali, akan tetapi aku tidak mengetahui adanya perbedaan pendapat ulama, bahwa yang dimaksud dengan *sabilillah* di sini adalah tentara yang berperang.

Menurut mazhab Syafi'i bahwa *sabilillah* itu sebagaimana tertera dalam *minhaj*, Imam Nawawi dan *Syarahnya*, oleh Ibnu Hajar al-Haitami, bahwa mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu para sukarelawan yang tidak mendapat tunjangan tetap dari pemerintah seperti yang diungkapkan oleh Ibnu Hajar, mereka yang tidak mendapat bagian dalam daftar gaji, tetapi mereka semata-mata sukarelawan, mereka berperang bila sehat dan kuat, dan bila tidak, mereka kembali pada pekerjaan aslinya.

Mazhab Hambali sama dengan mazhab Syafi'i, bahwa yang dimaksud dengan istilah *sabilillah* adalah sukarelawan yang berperang yang tidak memiliki gaji tetap atau memiliki akan tetapi tidak mencukupi kebutuhan. *Mujahid* diberi bagian yang mencukupi keperluan berperang, walaupun keadaannya kaya. Apabila dia tidak secara langsung berperang, maka apa yang diambilnya harus dikembalikan. Di sisi lain menurut satu pendapat dari mazhab mereka, bahwa orang yang menjadi penjaga pada benteng-benteng sama seperti orang yang berperang, maka keduanya masuk pada golongan *sabilillah*.

g. Ibnu Sabil

Menurut jumhur ulama ibnu sabil adalah kiasan untuk musafir, yaitu orang yang melintas dari satu daerah ke daerah lain. *As-Sabil* artinya *Ath-thariq*/jalan. Ibnu Zaid berkata : "ibnu sabil adalah musafir, apakah ia kaya atau miskin, apabila mendapat musibah dalam bekalnya, atau hartanya sama sekali tidak ada, dan terkena suatu musibah atas hartanya, atau ia sama sekali tidak memiliki apa-apa, maka dalam keadaan demikian itu, hanya bersifat pasti".

Terlepas dari golongan orang yang berhak menerima zakat, mengenai urutan prioritas golongan yang berhak menerima zakat, tidak disebutkan dengan tegas, baik dalam Al-Qur'an maupun al-Hadits. Akan tetapi, kebanyakan ulama memahami bahwa urutannya adalah sebagaimana yang terdapat dalam QS. At-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taubah ayat 60. Para ulama memahami bahwa urutan dalam Al-Qur'an menunjukkan urutan prioritas.³¹

Menurut ahli ekonomi Syariah Malaysia, Prof Aslam Haneef, dalam perspektif makro ekonomi syariah, konsep distribusi ini dapat ditinjau dari tiga aspek. Analisa terhadap tiga aspek distribusi ini dapat dijadikan landasan untuk menjustifikasikan apakah pembangunan ekonomi sebuah negara akan melahirkan pemerataan dan keadilan atau sebaliknya: justru akan melahirkan kesenjangan yang makin lebar antara kelompok kaya dan kelompok miskin. Ketiga aspek distribusi tersebut adalah: *pertama* masalah distribusi pra produksi. Dalam hal ini, indikator makro yang digunakan adalah APBN. Jika sebuah negara memiliki struktur APBN yang pro-poor, dimana alokasi anggaran untuk pendayagunaan kelompok miskin sangat signifikan, maka arah kebijakan pembangunan negara tersebut dipastikan berada pada jalur yang benar. Sebaliknya, struktur APBN yang tidak berpihak kepada kelompok *dhuafa* merupakan sinyal kuat, akan munculnya pertumbuhan ekonomi yang tidak berkeadilan. *Kedua*, distribusi pasca produksi dimana ia terkait dengan *reward* yang diterima masing-masing faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, berdasarkan keterliabtan mereka dalam proses produksi, baik melalui mekanisme pasar maupun melalui intervensi pemerintah. Salah satu contoh indikator makro yang dapat digunakan adalah kebijakan upah minimum regional (UMR), yang memberi dampak langsung terhadap kesejahteraan kelompok buruh. Kebijakan UMR yang didasarkan atas pertimbangan keadilan dan kemaslahatan

³¹ *Ibid.*, hlm 125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

publik akan menciptakan pemerataan dalam pembangunan ekonomi nasional. *Ketiga*, redistribusi ekonomi terdiri dari tiga instrumen yaitu instrumen positif (zakat), instrumen sukarela (infak, sedekah dan wakaf) dan instrumen terlarang (bunga dan penimbunan/spekulasi). Dua instrumen akan menjamin terciptanya aliran kekayaan dan pendapatan dari kelompok kaya kepada kelompok miskin. Sedangkan, instrumen ketiga, akan mencegah kekayaan terkonsentrasi di tangan sekelompok orang.³²

Oleh karena itu, mendorong pembangunan zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada hakekatnya merupakan upaya untuk meredistribusikan aset dan kekayaan, agar pertumbuhan ekonomi yang terjadi di negeri ini betul-betul dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, pembangunan ZIS ini juga merupakan upaya untuk mengoreksi persoalan-persoalan ketidakadilan yang mungkin muncul pada fase distribusi pra dan pasca produksi. Melalui gerakan penyadaran ZIS yang rutin ini, insyaAllah kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat. Jika hal itu terjadi, sesungguhnya di sana kita saksikan perubahan dan transformasi ekonomi menuju ekonomi produktif. Realisasi ini berpotensi besar untuk meningkatkan sekaligus pemeratakan pendapatan masyarakat, di samping implikasi positif bagi negara dari sisi pertumbuhan ekonomi. Hal ini terjadi jika pengelolaan zakat dilaksanakan dengan baik. Tak bisa disangkal, dinamika sosial ekonomi ini merupakan solusi atas persoalan utama bangsa Indonesia dari kemiskinan. Yang perlu kita catat, eksistensi zakat dalam kehidupan umat manusia

³² AM Saefuddin, *Membumikan Ekonomi Islam*, (Jakarta: PPA Consultants, 2011), hlm 107-108.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik pribadi maupun kolektif dan ekonomi, zakat akan melipatgandakan harta umat. Proses tersebut sangat mungkin terjadi karena zakat meningkatkan permintaan dan penawaran di pasar akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Karenanya, peningkatan permintaan akan terjadi karena perekonomian mengakomodasi golongan manusia yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup minimalnya, sehingga volume dan pelaku pasar pada sisi permintaan akan meningkat dan hal ini terjadi karena dukungan distribusi zakat kepada golongan masyarakat kurang mampu sehingga mereka memiliki daya beli dari akses perekonomian.³³

6. Zakat Sebagai Instrumen Pembangunan

Di sisi lain, salah satu instrumen pembangunan yang digunakan oleh ekonomi Islam adalah zakat. Bukti historis berbicara bahwa zakat dapat menjadi instrumen pembangunan yang penting bagi negara Islam. Terutama dalam perannya untuk mereduksi konsentrasi kekayaan, menyalurkan dana dari yang berlebih kepada yang membutuhkan³⁴. Dengan demikian, cita-cita pembangunan yang lebih merata dan adil dapat tercapai.

Karena perannya yang sangat strategis tersebutlah beberapa negara termasuk Indonesia melakukan institusionalisasi terhadap pengelolaan zakatnya. UU No. 23 Tahun 2011 memberikan kepastian hukum institusionalisasi zakat oleh lembaga negara non-struktural, BAZNAS. Hal ini menunjukkan posisi negara yang ingin merangkul zakat sebagai salah satu instrumen untuk pembangunan. Untuk

³³ *Ibid.*, hlm 109.

³⁴ M. Umar Chapra, *Islam and the Economic Challenge* (Riyadh: The Islamic Foundation dan The International Institute of Islamic Thought, 1992), hlm. 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan pengelolaan zakat sesuai dengan nilai-nilai fundamental yang dimiliki oleh ekonomi Islam, *maqashid syariah* telah sepantasnya digunakan sebagai basis pertimbangannya, setidaknya inspirasi dari perspektif *maqashid syariah* tersebut. Penelitian akhir-akhir ini pun konsisten membawa *maqashid syariah* sebagai basis dalam penghitungan performa institusi keuangan. Misalnya Dusuki dan kawan-kawan yang menggunakan kerangka berfikir *maqashid syariah* untuk mengukur performa perbankan Islam dan mengukur performa *corporate social responsibility* dalam kerangka berpikir *maqashid syariah*.³⁵

Zakat seharusnya “lebih berhak” untuk menggunakan kerangka berpikir *maqashid syariah* dalam segala prosesnya³⁶. Secara fundamental, zakat bukan hanya dapat memenuhi legalitas dan substansi dari syariat melainkan juga relatif lebih mudah untuk mempromosikan wajah sosial dan keberpihakan pada sektor riil dari *syariah* itu sendiri.

Hal ini menunjukkan bahwa zakat harus mampu menjadi ujung tombak pemenuhan *maqashid syariah* yang ada, setidaknya dalam terminologi Imam Ghazali dan Imam Syatibi. Walaupun penerima dari zakat sudah ditentukan kepada (1) fakir, (2) miskin, (3) amil, (4) muallaf, (5) Riqab (budak), (6) gharim (yang berhutang), (7) Fiisabillil ah (yang berjuang di jalan Allah), dan (8) ibnu sabil (yang sedang dalam perjalanan), fokus pembangunan penyalurannya belum secara jelas ditentukan. Misalnya, untuk fakir dan miskin, setelah kebutuhan makan dan

³⁵ Dusuki, *Corporate Social Responsibility of Islamic Banks in Malaysia: A Synthesis of Islamic and Stakeholders's Perspective* (UK: Loughborough University, 2005)

³⁶ Kasri, *Maqasid al-Shariah and Performance of Zakat Institutions* (Kyoto Bulletin of Islamic Area Studies, 2016), hlm. 19



minuman mereka dipenuhi, sisi apa lagi yang perlu ditingkatkan? Pada hal inilah pentingnya *maqashid syariah* sebagai kerangka berpikir.

7. Maqashid Syariah dan Konsep Pembangunan Islam

Maqashid Syari'ah merupakan sebuah tujuan dari implementasi syariat (hukum Islam) dalam kehidupan sehari-hari.³⁷ Konsep ini menjadi sebuah konsepsi berpikir yang melekat pada pembangunan teori dan praktik ekonomi dan keuangan Islam. Sebuah konsep yang sangat komprehensif dalam mengatur bagaimana seharusnya ekonomi Islam dibangun baik dalam tataran mikro maupun makro.

Maqashid Syariah dibangun di atas sebuah asumsi dasar bahwa syariat yang telah Allah tetapkan melalui sumber-sumber utama ontologi Islam, yakni al-Quran dan sunnah, dibangun di atas tujuan pencapaian kemaslahatan, bukan hanya bagi individual melainkan juga sosial. Maka dari itu, sumber-sumber turunan di bawah sumber utama ontologi Islam tersebut juga harus merujuk pada pencapaian *maqashid syari'ah* individu dan masyarakat secara luas, bukan hanya menggunakan pendekatan fiqh klasik.³⁸

Terkait dengan itu, argumen Ebrahim dan kawan-kawan bahwa pembangunan ekonomi dan sosial dewasa ini perlu mengikuti ijtihad yang dinamis berlandaskan pada *maqashid syari'ah*, bukan hanya sekadar fiqh klasik, adalah sangat relevan. Selain dapat sesuai dengan tujuan *syari'ah*, hal ini juga mendorong terciptanya iklim pembangunan yang inovatif dan dinamis. Namun demikian, untuk

³⁷ Mohammad Kamali, *Maqashid Al-Syariah Made Simple* (London: The International Institute of Islamic Thought, 2008), hlm. 24.

³⁸ Ebrahim, dkk, *Institutional status and the underdevelopment of the Muslim world: A juridicio-philosophical critique* (England: Working Paper 2016), hlm. 24



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai hal tersebut definisi dan kerangka kerja yang pasti dan jelas terkait dengan *maqashid syari'ah* perlu dibangun.³⁹

Secara bahasa *maqashid* merupakan bentuk plural dari *maqshid* yang artinya maksud, tujuan, prinsip atau pokok, niatan, sasaran, atau tujuan akhir.⁴⁰ Ketika dipadankan dengan *syari'ah*, *maqashid syari'ah* berarti tujuan akhir (prinsip) dari hukum Islam⁴¹. Tujuan tersebut kemudian oleh Najmuddin al-Tufi digeneralisasi dengan sebuah kata yang mencakup banyak dimensi, yakni *masalahah*.

Dalam praktiknya, banyak pemikir-pemikir Islam yang mencoba menkonstruksi kerangka berpikir *maqashid syari'ah*. Salah satu paling populer hingga saat ini adalah konsep yang ditawarkan oleh Imam al-Ghazali. Al-Ghazali merumuskan *maqashid syariah* kedalam 5 (lima) aspek dan fokus pada pemenuhan atasnya. Aspek tersebut adalah agama, jiwa, intelektual (akal pikiran), keturunan, dan harta. Al-Ghazali menyatakan bahwa *maqashid syari'ah* adalah tentang pemenuhan kelima aspek diatas dengan aspek agama sebagai aspek dengan prioritas tertinggi, kemudian diikuti oleh aspek-aspek berikutnya secara berurutan.⁴²

³⁹ Ebrahim, dkk, *ibid*, hlm. 25

⁴⁰ Ibn Ashur, dk, *Treatise on Maqashid Al - Syariah* (Washington: International Institute of Islamic Thought [IIIT], 2005), hlm. 45

⁴¹ Ibn Ashur, dk, *ibid*, hlm. 47

⁴² Yusuf Qardhawi, *Fiqh Maqasid Syari'ah* (Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2006), hlm. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1 *Maqasid Syari'ah* dalam Agama Islam



Sumber: BAZNAS Zakat on SDGs

Lebih lanjut, Imam Ghazali memetakan tingkat kebutuhan manusia dari mulai yang sangat penting hingga yang paling kurang penting untuk dipenuhi. Gambar 3 di bawah ini menunjukkan bahwa kebutuhan yang paling banyak dan paling penting untuk di penuhi adalah kebutuhan *daruriyah*. Kebutuhan ini penting dikarenakan tanpa terpenuhinya kebutuhan tersebut sifat “manusia” dari seseorang tidak lagi terpenuhi. Sampai resiko terbesarnya adalah kematian.

Tingkatan kebutuhan selanjutnya adalah *hajiyyah*, yakni kebutuhan yang penting untuk dipenuhi namun tanpa keberadaanya sifat manusia seseorang masih tetap terjaga. Pada tingkatan yang paling tinggi terdapat kategori kebutuhan *tahsiniyah*. Kebutuhan ini adalah kebutuhan akan suatu hal yang sifatnya memperindah dan/atau mewah. Tanpa terpenuhinya kebutuhan ini, jelas tidak ada fungsi dasar manusia yang akan terganggu.

Gambar II.2 Tingkat Kebutuhan Manusia



Sumber: BAZNAS Zakat on SDGs.

Definisi pemenuhan 5 (lima) aspek di atas menurut Imam Ghazali berada pada tingkatan *daruriyah* saja, tidak mencakup *hajiyah* terlebih lagi *tahsiniyah*. Sehingga *maqashid syari'ah*, dalam terminologi Imam Ghazali, berusaha untuk menjamin keberlanjutan kehidupan manusia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang paling dasar.

Namun, pendapat Ghazali tersebut agaknya berusaha ditingkatkan oleh ulama besar Islam yang lain, yakni Syatibi berbeda dengan Ghazali, Syatibi berpendapat bahwa *maqashid syari'ah* memiliki tujuan yang tingkatannya lebih tinggi dibandingkan dengan sekadar kebutuhan *daruriyah*. Jadi, dibandingkan dengan menggunakan terminologi “pemenuhan/*preservation/protector*”, Syatibi meningkatkan levelnya menjadi peningkatan atau *promotion*.⁴³

Peningkatan tingkat kebutuhan pada pemenuhan *maqasid syari'ah* yang dicanangkan oleh Syatibi secara filosofis menegaskan bahwa *syariah* berkehendak untuk meningkatkan tingkat *masalahah* yang dicapai, dari level *daruriyah* menjadi *hajiyah*. Tujuan *syariah* dalam pemenuhan aspek menjaga jiwa pada *maqashid*

⁴³ Maszlee Malik, *Al-Maqashid Syari'ah (the Comprehensive Objectives of Shari'ah)*, 2005, hlm. 68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syari'ah, bukan hanya memenuhi kebutuhan makan dan minum agar mencegah seseorang dari kelaparan, namun juga memenuhi kebutuhan nutrisinya sehingga bukan hanya kuat untuk hidup, namun juga berkualitas untuk beribadah dan berpikir.⁴⁴

Walaupun dukungan pada konsep *maqashid syari'ah* yang berfokus pada pemenuhan dan peningkatan 5 (lima) aspek kehidupan sangat besar, namun konsep ini tidaklah luput dari kekurangan. Salah satu kekurangan yang dapat diidentifikasi berada pada pembatasan aspek *maqashid syari'ah* yang perlu di penuhi dan tingkatkan. Pembatasan ini memiliki implikasi yang cukup besar, terutama pada saat konsep *maqashid* ini dieskalasi dari level individu menjadi level sosial yang lebih besar, misalnya negara atau bahkan dunia. *Maqashid syari'ah* dalam terminologi Imam Ghazali dan Syatibi dipercaya dapat meningkatkan harkat dan martabat individu-individu dalam masyarakat. Namun, sebagaimana fokus sebenarnya dari *masalah* adalah *masalah* sosial bukan hanya individual, maka konsep ini harus juga berlaku dalam tataran level yang lebih luas, tidak hanya pada tatanan individu namun juga pada tatanan sosial.

Faktanya, pemenuhan dan peningkatan kelima aspek *maqashid syari'ah* secara individu belum tentu dapat selaras dengan peningkatan *maqashid syari'ah* dalam konteks sosial. Apabila masing-masing individu berfokus pada pemenuhan dan peningkatan 5 (lima) kebutuhan pokoknya, bisa jadi akan ada benturan kepentingan antara satu individu dengan individu yang lain. Apabila itu terjadi,

⁴⁴ Maszlee Malik, *Al-Maqashid Syari'ah (the Comprehensive Objectives of Shari'ah)*, 2005, hlm. 63



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jelas konsep ini mengulang kesalahan konsep Adam Smith tentang hal yang sama. Bahwa kepentingan sosial (*social interest*) akan tercapai apabila masing-masing individu mengikuti *self - interest* mereka.

Menyadari hal tersebut, ilmuan besar Islam Ibn Qayyim berpendapat bahwa *maqashid syari'ah* tidaklah terbatas pada kelima aspek yang disebutkan oleh Imam Ghazali dan Syatibi. Dibandingkan berfokus pada aspek yang perlu dijaga atau ditingkatkan, Ibn Qayyim lebih memberikan perhatian pada tujuan dari *maqashid syari'ah* itu sendiri. Bahwa tujuan *maqashid syari'ah* dalam perspektif Ibn Qayyim adalah terciptanya keadilan bagi masyarakat dalam mencapai kesejahteraan sosial. Maka dari itu, apapun caranya apabila tidak bertentangan dengan legal formal dan substansi dari *syari'ah* maka hal tersebut adalah *maqashid syari'ah* yang dapat digunakan.⁴⁵

Walaupun lebih fleksibel dan dinamis, konsep *maqashid syari'ah* Ibn Qayyim memiliki kelemahan dalam hal pengukuran. Pertama, tidak mudah untuk menemukan indikator atau aspek yang akan digunakan sebagai kerangka berpikir *maqashid syari'ah* karena tidak dibatasinya aspek tersebut. Kedua, sulit membuat alat ukur *maqashid syari'ah* yang *parsimony* dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Maka dari itu, pada praktiknya konsep Ibn Qayyim ini kalah populer dengan konsep yang ditawarkan oleh Imam Ghazali dan Syatibi.

8. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Dalam tatanan yang lebih luas, dunia juga sedang mencari tujuan-tujuan bersama yang disepakati untuk dipenuhi oleh seluruh negara. Pencarian tersebut

⁴⁵ Ibn Ashur, *Op.cit*, h. 23



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terinisiasi dengan heroik pada tahun 2000, di mana Millenium Development Goals (MDGs) disepakati oleh negara-negara di dunia. Tujuan di masa *millennium* itu disepakati untuk dicapai pada tahun 2015.⁴⁶ Fokus dari tujuan tersebut lebih banyak pada pengentasan kemiskinan ekstrim di dunia.

Namun, faktanya MDGs belum dapat memberikan perbedaan yang berarti dalam mengambil peran memberantas kemiskinan. Banyak negara-negara, khususnya di Benua Afrika, yang masih sangat jauh tertinggal dan tidak dapat mencapai targetnya.⁴⁷ Indonesia juga menjadi salah satu negara yang gagal dalam mewujudkan MDGs, utamanya dalam hal menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi Baru Lahir (AKB). Penelitian menyebutkan bahwa permasalahan utama dari MDGs adalah target yang tidak rasional dan mobilisasi sumber daya (*resource mobilization*) yang tidak berjalan dengan baik. Hal tersebut diperparah dengan tidak dipertimbangkannya isu-isu dan karakteristik yang berbeda antara satu negara dengan negara yang lain.

Setelah agenda MDGs berakhir pada 2015, sementara itu indikator-indikator yang sudah dirancang dan dilaksanakan belum tercapai secara maksimal, maka Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) kembali menginisiasi kesepakatan baru dengan judul besar *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). SDGs menjadi suksesor dari MDGs yang berisi tujuan-tujuan *universal* dengan mempertimbangkan isu yang sangat dinamis

⁴⁶ <http://www.un.org/millenniumgoals/bkgd.shtml>, diakses pada tanggal 26 November 2020 pukul 20.40

⁴⁷ Clemens, dkk, *What's Wrong with the Millennium Development Goals*, Center for Global Development, 2016, hlm. 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan lingkungan hidup, politik dan, tentunya, ekonomi. Pada tahun 2030, diharapkan 17 (tujuh belas) tujuan besar SDGs dapat dipenuhi oleh negara-negara yang berada di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan yang telah disepakati bersama oleh negara-negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), terdapat 17 poin tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang akan diwujudkan oleh masing-masing negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dari tahun 2015-2030, yaitu: (1) Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun; (2) Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan; (3) Memastikan kehidupan yang sehat dan sejahtera bagi semua usia; (4) Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua; (5) Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan; (6) menyediakan air bersih dan sanitasi layak; (7) menyiapkan energi yang bersih dan terjangkau; (8) Menciptakan lapangan pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi; (9) Mengembangkan industri, inovasi dan infrastruktur; (10) Mengurangi kesenjangan; (11) Membangun kota dan permukiman yang aman dan berkelanjutan; (12) Memastikan pola konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab; (13) penanganan perubahan iklim dan dampaknya secara global; (14) Menjaga ekosistem lautan; (15) Menjaga ekosistem daratan; (16) Menciptakan perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh; (17)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menguatkan kemitraan untuk mencapai tujuan. Tujuh belas poin SDGs tersebut juga dilengkapi dengan 169 target yang terintegrasi dan tak terpisahkan.⁴⁸

Sebagai salah satu agenda dan kesepakatan bersama antara negara-negara yang berada di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di negara masing-masing, maka tujuan pembangunan berkelanjutan disusun dan disepakati dengan 17 poin tujuan pembangunan berkelanjutan dan 169 poin target. Berikut adalah poin-poin tujuan pembangunan berkelanjutan dan target-targetnya:

Tujuan 1: Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun

Target:

- a. Menghapus kemiskinan ekstrim (penduduk di bawah garis kemiskinan) dengan daya beli kurang dari \$1,25 PPP (Purchasing Power Parity) atau sekitar Rp 7.800 per hari.
- b. Mengurangi setidaknya separuh dari jumlah penduduk miskin (laki-laki, perempuan dan anak dari segala usia) berdasarkan definisi nasional.
- c. Di tingkat nasional mengimplementasikan sistem dan ukuran perlindungan sosial yang tepat bagi semua level masyarakat. Tahun 2030 berhasil memberikan perlindungan yang substansial bagi kelompok miskin dan rentan.
- d. Memastikan semua penduduk, terutama penduduk miskin dan rentan mendapat hak setara mengakses sumber ekonomi (seperti halnya hak

⁴⁸ General Assembly United Nations, *Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development*, 2015, hlm. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan dasar), kepemilikan dan akses pada lahan. Memastikan mereka memperoleh akses teknologi.

e. Membangun yang dibutuhkan dan layanan keuangan termasuk keuangan mikro, daya tahan dan kesiapan masyarakat miskin dan kelompok rentan menghadapi perubahan iklim, krisis lingkungan, ekonomi, sosial, dan bencana.

- Memastikan mobilisasi sumber daya yang signifikan dari berbagai sumber, termasuk melalui kerjasama pembangunan yang diperluas, dalam rangka menyediakan alat-alat yang cukup dan mudah diprediksi oleh negara-negara berkembang, khususnya negara-negara kurang berkembang, untuk mengimplementasikan program dan kebijakan yang dapat mengakhiri kemiskinan dalam semua dimensinya.
- Menciptakan kerangka kerja kebijakan pada level nasional, regional dan internasional, yang berdasarkan pada strategi pembangunan yang berpihak pada yang miskin dan gender sensitive, untuk mempercepat investasi dalam aksi-aksi pengentasan kemiskinan⁴⁹

Tujuan 2: Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan

Target:

⁴⁹ Tujuan-tujuan pembangun berkelanjutan, (<https://www.sdg2030indonesia.org/page/1-tujuan-sdg>, 04 januari 2020, 08.30)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pada tahun 2030, mengakhiri kelaparan dan memastikan adanya akses bagi seluruh rakyat, khususnya mereka yang miskin dan berada dalam situasi rentan, termasuk bayi, terhadap pangan yang aman, bernutrisi dan berkecukupan sepanjang tahun
- b. Pada tahun 2030, mengakhiri segala macam bentuk malnutrisi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target-target yang sudah disepakati secara internasional tentang gizi buruk dan penelantaran pada anak balita, dan mengatasi kebutuhan nutrisi untuk para remaja putri, ibu hamil dan menyusui dan manula
- c. Pada tahun 2030, menggandakan produktivitas agrikultur dan pendapatan dari produsen makanan berskala kecil, khususnya perempuan, masyarakat adat, pertanian keluarga, peternak dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan setara terhadap tanah, sumber-sumber produksi lainnya dan juga input, pengetahuan, layanan finansial, pasar dan kesempatan untuk mendapatkan nilai tambah dan lapangan kerja bukan pertanian
- d. Pada tahun 2030, memastikan sistem produksi pangan yang berkelanjutan dan mengimplemantasikan paktek- praktek agrikultur yang tahan lama yang dapat menaikkan produktivitas dan produksi, yang dapat membantu menjaga ekosistem, yang dapat menguatkan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim, cuaca ekstrim, kekeringan, banjir, dan bencana lainnya, serta secara progresif memperbaiki kualitas lahan dan tanah
- e. Pada tahun 2020, memelihara keanekaragaman genetika benih, mengolahtanaman dan persawahan serta melestarikan hewan jinak dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spesies liar yang terkait, termasuk melalui bank benih dan tumbuhan yang dipelihara dengan baik keragamannya pada level nasional, regional dan internasional, dan mendukung akses terhadap pembagian keuntungan yang adil dan setara yang berasal dari pemanfaatan sumber-sumber genetik dan pengetahuan tradisional, seperti yang telah disepakati secara internasional

- Menaikkan investasi, termasuk melalui kerjasama internasional yang diperluas, dalam hal infrastruktur pedesaan, penelitian pertanian dan perluasan pelayanan, pengembangan teknologi dan tanaman serta bank genetik ternak dalam upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi agrikultur di negara-negara berkembang, terutama di negaranegara kurang berkembang
- Memperbaiki dan mencegah pembatasan perdagangan dan distorsi dalam pasar agrikultur dunia, termasuk melalui penghilangan bersamaan dari segala bentuk subsidi ekspor agrikultur dan semua ukuran ekspor lainnya yang memiliki efek yang sama, sesuai dengan mandat Putaran Pembangunan Doha
- Mengadopsi ukuran-ukuran yang dapat memastikan fungsi yang layak bagi pasar komoditi pangan dan turunannya dan memfasilitasi akses terhadap informasi pasar, termasuk persediaan pangan, dalam rangka untuk membatasi pergolakan ekstrim harga bahan pangan.

Tujuan 3: Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia

Target:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran
- b. Pada tahun 2030, mengakhiri kematian yang dapat dicegah pada bayi baru lahir dan balita, dimana setiap negara menargetkan untuk mengurangi kematian neonatal setidaknya menjadi kurang dari 12 per 1000 kelahiran dan kematian balita menjadi serendah 25 per 1000 kelahiran
- c. Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberculosis, malaria, dan penyakit tropis lainnya dan memerangi hepatitis, penyakit yang ditularkan lewat air dan penyakit menular lainnya
- d. Pada tahun 2030, mengurangi sepertiga dari kematian dini yang disebabkan oleh penyakit tidak menular, melalui tindakan pencegahan dan pengobatan serta menaikkan kesehatan mental dan kesejahteraan
- e. Memperkuat pencegahan dan pengobatan dari penyalahgunaan zat berbahaya, termasuk penyalahgunaan narkoba dan penggunaan yang berbahaya dari alkohol
- f. Pada tahun 2020, secara global mengurangi setengah dari angka kematian dan cedera akibat kecelakaan lalu lintas
- g. Pada tahun 2030, memastikan akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk untuk perencanaan, informasi, dan pendidikan keluarga, dan mengintegrasikan kesehatan reproduksi kedalam strategi dan program nasional
- h. Mencapai cakupan layanan kesehatan universal, termasuk lindungan resiko finansial, akses terhadap layanan kesehatan dasar yang berkualitas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akses terhadap obat-obatan dan vaksin yang aman, efektif, berkualitas dan terjangkau bagi semua

1. Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi angka kematian dan penyakit yang disebabkan oleh bahan kimia berbahaya dan juga polusi dan kontaminasi udara, air dan tanah.

- Memperkuat implementasi dari Kerangka Kerja Konvensi WHO mengenai Kontrol terhadap Tembakau di semua negara, sebagaimana layaknya
- Mendukung riset dan pengembangan dari vaksin dan obat-obatan untuk penyakit menular dan tidak menular, yang secara khusus mempengaruhi negara-negara berkembang, menyediakan akses terhadap obat-obatan dasar dan vaksin yang terjangkau, sesuai dengan Deklarasi Doha mengenai Perjanjian TRIPS dan Kesehatan Publik, yang menegaskan hak dari negara-negara berkembang untuk menggunakan secara penuh provisi dalam Perjanjian Aspek Terkait Perdagangan Hak Properti Intelektual mengenai fleksibilitas untuk melindungi kesehatan publik, dan terutama akses terhadap obat-obatan untuk semua
- Secara substansial meningkatkan pendanaan dan untuk perekrutan, pengembangan, training dan daya serap tenaga kerja kesehatan di negara-negara berkembang, terutama di negara kurang berkembang dan negara berkembang kepulauan kecil



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Memperkuat kapasitas di setiap negara, khususnya di negara berkembang untuk peringatan dini, pengurangan resiko dan manajemen resiko kesehatan nasional dan global

Tujuan 4: Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua

Target:

- a. Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif
- b. Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki mendapat akses terhadap pengembangan masa kanak-kanak secara dini yang berkualitas, juga pengasuhan dan pendidikan pra-dasar agar mereka siap untuk masuk ke pendidikan dasar
- c. Pada tahun 2030, memastikan akses yang setara bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan tinggi, teknis dan kejuruan yang berkualitas dan terjangkau, termasuk universitas
- d. Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan jumlah remaja dan orang dewasa yang memiliki keahlian yang relevan, termasuk keahlian teknis dan kejuruan, untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan wirausaha
- e. Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan dan memastikan akses yang setara terhadap semua tingkatan pendidikan dan training kejuruan bagi mereka yang rentan, termasuk yang memiliki disabilitas, masyarakat adat dan anak-anak yang berada dalam situasi rentan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua remaja dan sejumlah orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan, mencapai kemampuan baca-tulis dan kemampuan berhitung
- g. Pada tahun 2030, memastikan bahwa mereka yang belajar mendapatkan pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan, termasuk antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, HAM, kesetaraan gender, mendukung budaya perdamaian dan anti kekerasan, kependudukan global dan apresiasi terhadap keberagaman budaya dan kontribusi budaya kepada pembangunan berkelanjutan
 - Membangun dan meningkatkan mutu fasilitas pendidikan yang sensitif terhadap gender, anak dan disabilitas dan menyediakan lingkungan belajar yang aman, tanpa kekerasan, inklusif dan efektif bagi semua
 - Pada 2020, secara substansial memperbanyak jumlah beasiswa yang tersedia untuk negara-negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang, negara berkembang kepulauan kecil dan negara-negara Afrika, untuk masuk ke pendidikan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan dan teknologi informasi dan komunikasi, teknik, program teknik dan sains, di negara-negara maju dan negara berkembang lainnya
 - Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan penyediaan guru-guru yang berkualitas, termasuk melalui kerjasama internasional



untuk pelatihan guru di negaranegara berkembang, khususnya negara kurang berkembang dan negara berkembang kepulauan kecil

Tujuan 5: Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan

Target:

- a. Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan anak perempuan dimana saja
- b. Mengeliminasi segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan pada ruang publik dan privat, termasuk perdagangan (trafficking) dan seksual dan bentuk eksploitasi lainnya
- c. Menghapuskan segalasemua praktek-praktek yang membahayakan, seperti perkawinan anak, dini dan paksa dan sunat pada perempuan
- d. Menyadari dan menghargai pelayanandan kerja domestik yang tidak dibayar melalui penyediaan pelayanan publik, kebijakan perlindungan infrastruktur dan sosial serta mendorong adanya tanggung jawab bersama didalam rumah tangga dan keluarga yang pantas secara nasional
- e. Memastikan bahwa semua perempuan dapat berpartisipasi penuh dan mendapat kesempatan yang sama untuk kepemimpinan pada semua level pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi dan publik
- f. Memastikan adanya akses universal terhadap kesehatan seksual dan reproduksi dan hak reproduksi sebagaimana telah disepakati dalam Program Aksi Konferensi Internasional mengenai Kependudukan dan Pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Aksi Platform Beijing dan dokumen hasil dari konferensi review keduanya

- Melakukan reformasi untuk memberikan hak yang sama bagi perempuan terhadap sumber-sumber ekonomi dan juga akses terhadap kepemilikan dan kontrol terhadap tanah dan bentuk property lainnya pelayanan finansial, warisan dan sumber daya alam, sesuai dengan hukum nasional
- Memperbanyak penggunaan teknologi terapan, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, untuk mendukung pemberdayaan perempuan
- Mengadopsi dan menguatkan kebijakan yang jelas dan penegakkan perundang-undangan untuk mendorong kesetaraan gender.

Tujuan 6: Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua

Target:

- a. Pada tahun 2030, mencapai akses universal dan adil terhadap air minum yang aman dan terjangkau untuk semua
- b. Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang layak dan adil untuk semua dan mengakhiri buang air di tempat terbuka, dengan memberikan perhatian khusus pada kebutuhan perempuan dan anak perempuan serta mereka yang berada dalam situasi rentan
- c. Pada tahun 2030, memperbaiki kualitas air dengan mengurangi polusi, menghapuskan pembuangan limbah dan meminimalisir pembuangan bahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kimia dan materi berbahaya, mengurangi separuh dari proporsi air limbah yang tidak diolah dan secara substansial meningkatkan daur ulang dan penggunaan ulang yang aman secara global

- d. Pada tahun 2030, secara substantif meningkatkan penggunaan air secara efisien di semua sektor dan memastikan pengambilan dan suplai air bersih yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air dan secara substansial mengurangi jumlah orang yang mengalami kelangkaan air
- e. Pada tahun 2030, mengimplementasikan pengelolaan sumber air yang terintegrasi pada setiap level, termasuk melalui kerjasama antarbatas selayaknya
- f. Pada tahun 2020, melindungi dan memperbaiki ekosistem terkait air, termasuk pegunungan, hutan, rawa, sungai, resapan air dan danau.
 - Pada tahun 2030, memperbanyak kerjasama internasional dan dukungan pengembangan kapasitas kepada negara-negara berkembang dalam aktivitas dan program terkait air dan sanitasi, termasuk water harvesting, desalinasi, efisiensi air, pengolahan air limbah, teknologi daur ulang dan penggunaan ulang
 - Mendukung dan menguatkan partisipasi masyarakat lokal dalam memperbaiki pengelolaan air dan sanitasi



Tujuan 7: Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua

Target:

- a. Pada tahun 2030, memastikan adanya akses universal terhadap pelayanan energi yang terjangkau, dapat diandalkan dan modern
- b. Pada tahun 2030, meningkatkan secara substantif proporsi energi terbarukan dalam energi campuran global
- c. Pada tahun 2030, menggandakan laju perbaikan efisiensi energi
 - Pada tahun 2030, memperbanyak kerjasama internasional untuk memfasilitasi akses terhadap riset dan teknologi energi bersih, termasuk energi terbarukan, efisiensi energi dan teknologi bahan bakar fosil yang lebih maju dan bersih, dan mendorong investasi dalam infrastruktur energi dan teknologi energi bersih
 - Pada tahun 2030, menambah infrastruktur dan meningkatkan mutu teknologi untuk supply pelayanan energi modern dan berkelanjutan untuk semua negara berkembang, khususnya di negara-negara kurang berkembang, negara berkembang kepulauan kecil, dan negara berkembang terkungkung daratan, sesuai dengan bantuan program masing-masing.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tujuan 8: Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua

Target:

- a. Memelihara pertumbuhan ekonomi perkapita sesuai dengan situasi nasional dan, khususnya, setidaknya mempertahankan 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto pertahunnya di negara-negara kurang berkembang
- b. Mencapai level yang lebih tinggi untuk produktivitas ekonomi melalui disertifikasi, peningkatan mutu teknologi dan inovasi, termasuk melalui fokus terhadap sektor-sektor yang mempunyai nilai tambah lebih dan padat karya
- c. Mendorong kebijakan yang berorientasi pembangunan yang mendukung aktivitasaktivitas produktif, penciptaan lapangan kerja, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong pembentukan dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, termasuk melalui akses terhadap layanan pendanaan/permodalan
- d. Memperbaiki secara progresif, sampai tahun 2030, efisiensi sumberdaya global dalam hal konsumsi dan produksi dan berupaya untuk memisahkan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan kerangka kerja 10 tahun program tentang konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, dengan dipelopori negara- negara maju
- e. Pada tahun 2030, mencapai ketenagakerjaan secara penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi seluruh perempuan dan laki-laki, termasuk untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kaum muda dan orang dengan disabilitas, juga kesetaraan upah bagi pekerjaan yang mempunyai nilai yang sama

- f. Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak berpendidikan atau terlatih
- g. Mengambil langkah-langkah segera dan efektif untuk mengentaskan kerja paksa, mengakhiri perbudakan modern dan perdagangan manusia dan menegakkan larangan dan eliminasi bentuk terburuk dari tenaga kerja anak, termasuk perekrutan dan pemanfaatan serdadu anak, dan pada tahun 2025 mengakhiri segala bentuk tenaga kerja anak
- h. Mellindungi hak-hak pekerja dan mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh pekerja, khususnya bagi perempuan buruh migran, dan pekerja dalam situasi genting
- i. Pada tahun 2030, merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung turisme yang berkelanjutan yang dapat menciptakan lapangan kerja sekaligus mendukung budaya dan produk lokal
- j. Memperkuat kapasitas institusi keuangan domestik untuk mendorong dan memuluskan akses terhadap perbankan, asuransi dan layanan pendanaan untuk semua
 - Meningkatkan Bantuan untuk Perdagangan (Aid for Trade) untuk negara-negara berkembang, terutama negara kurang berkembang, termasuk melalui Kerangka Kerja Terintegrasi yang Diperluas untuk Bantuan Teknis Terkait Perdagangan bagi Negara-negara Kurang Berkembang



- Pada tahun 2020, mengembangkan dan mengoperasionalkan strategi global bagi angkatan kerja muda dan mengimplementasikan Pakta Kerja Global milik Organisasi Buruh Internasional (ILO)

Tujuan 9: Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi

Target :

- Membangun infrastruktur yang berkualitas, dapat diandalkan, berkelanjutan dan tahan lama, termasuk infrastruktur regional dan antar batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan berfokus pada akses yang terjangkau dan sama rata bagi semua
- Mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan, pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan bagian industri terhadap penciptaan lapangan kerja dan produk domestik bruto, sejalan dengan situasi nasional, dan menggandakan bagian industri di negara kurang berkembang
- Meningkatkan akses industri skala kecil dan usahak skala kecil lainnya, khususnya di negara-negara berkembang terhadap layanan pendanaan, termasuk kredit yang terjangkau dan digabungkan dengan value chains dan pasar
- Pada tahun 2030, meningkatkan mutu infrastruktur dan menambahkan komponen pada industri agar dapat berkelanjutan, dengan ditambahkan efisiensi penggunaan sumber daya dan mengadopsi teknologi bersih dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ramah lingkungan dan proses industrial, dimana semua negara melakukan aksi ini disesuaikan dengan kemampuan masing-masing

e. Menambah penelitian ilmiah, meningkatkan kemampuan teknologi dari sektor industri di semua negara, khususnya negara berkembang, termasuk, pada tahun 2030, mendorong inovasi dan secara substantif meningkatkan jumlah riset dan tenaga pembangunan per 1 juta orang dan juga riset publik dan swasta serta pengeluaran pembangunan

- Memfasilitasi pembangunan infrastruktur yang tahan lama dan berkelanjutan di negara-negara berkembang melalui dukungan finansial, teknologi dan teknis yang diperbanyak untuk negara-negara Afrika, negara kurang berkembang, negara berkembang terkungkung daratan dan negara berkembang kepulauan kecil
- Mendukung pengembangan teknologi domestik, riset dan inovasi di negara-negara berkembang, termasuk dengan memastikan kondisi kebijakan yang kondusif untuk, diantaranya, diversifikasi industri dan penambahan nilai komoditi
- Secara signifikan meningkatkan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi dan berupaya untuk menyediakan akses yang universal dan terjangkau terhadap internet di negara-negara kurang berkembang pada tahun 2020



Tujuan 10: Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara

Target:

- a. Pada tahun 2030, secara progresif mencapai dan memelihara pertumbuhan pendapatan dari 40 persen populasi yang paling bawah di tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata nasional
- b. Pada tahun 2030, memberdayakan dan mendorong penyertaan sosial, ekonomi dan politik bagi semua, tanpa melihat usia, jenis kelamin, disabilitas, bangsa, suku, asal, kelompok etnis, agama atau ekonomi atau status lainnya
- c. Memastikan kesempatan yang sama dan mengurangi ketimpangan pendapatan/outcome, termasuk dengan mengeliminasi diskriminasi terhadap hukum, kebijakan dan praktek-praktek dan mendorong adanya legislasi, kebijakan dan aksi yang sepantasnya untuk hal ini
- d. Mengadopsi kebijakan, terutama kebijakan fiskal, upah dan perlindungan sosial, dan secara progresif mencapai kesetaraan
- e. Memperbaiki regulasi dan memonitor pasar dan institusi keuangan global dan menguatkan implementasi dari regulasi tersebut
- f. Memastikan representasi yang lebih banyak dan suara untuk negara-negara berkembang dalam pengambilan keputusan di institusi-institusi ekonomi dan keuangan global internasional agar dapat menjadi institusi yang lebih efektif, kredibel, akuntabel dan sah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Memfasilitasi migrasi dan mobilitas manusia yang tertata, aman, teratur dan bertanggung jawab, termasuk melalui implementasi kebijakan migrasi yang terencana dan terkelola dengan baik

- Mengimplementasikan prinsip perlakuan khusus dan diferensial untuk negara-negara berkembang, terutama negara kurang berkembang, sesuai dengan perjanjian WTO
- Mendorong bantuan pembangunan resmi (ODA) dan aliran finansial, termasuk investasi asing langsung (FDI), untuk negara-negara yang paling membutuhkan, terutama negara kurang berkembang, negara-negara Afrika, negara berkembang kepulauan kecil dan negara berkembang terkungkung daratan, sesuai dengan rencana dan program nasional masing-masing
- Pada tahun 2030, mengurangi sampai dengan kurang dari 3 persen dari biaya transaksi pengiriman migran dan menghilangkan koridor pengiriman yang berbiaya lebih dari 5 persen

Tujuan 11: Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan

Target:

- a. Pada tahun 2030, memastikan akses terhadap perumahan dan pelayanan dasar yang layak, aman dan terjangkau bagi semua dan meningkatkan mutu pemukiman kumuh
- b. Pada tahun 2030, menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses, dan berkelanjutan bagi semua,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

meningkatkan keamanan jalan, dengan memperbanyak transportasi publik, dengan perhatian khusus terhadap kebutuhan dari mereka yang berada di situasi rentan, perempuan, anak-anak, orang dengan disabilitas dan manula

- c. Pada tahun 2030, meningkatkan urbanisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan kapasitas untuk perencanaan dan pengelolaan pemukiman yang partisipatoris, terintegrasi dan berkelanjutan di setiap negara
- d. Memperkuat upaya untuk melindungi dan menjaga warisan budaya dan natural dunia
- e. Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan jumlah orang yang terkena dampak dan secara substantif mengurangi kerugian ekonomi langsung yang berhubungan dengan produk domestik bruto global yang disebabkan oleh bencana, termasuk bencana terkait air, dengan fokus kepada melindungi yang miskin dan yang berada di situasi rentan
- f. Pada tahun 2030, mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan perkotaan di perkotaan, termasuk dengan memberikan perhatian khusus kepada kualitas udara dan kota-kota dan manajemen limbah lainnya
- g. Pada tahun 2030, menyediakan akses universal terhadap ruang-ruang publik yang aman, inklusif dan mudah diakses, dan hijau, terutama bagi perempuan dan anak-anak, manula dan orang dengan disabilitas
 - Mendukung hubungan ekonomi, sosial dan lingkungan yang positif diantara area urban, peri-urban dan rural dengan memperkuat perencanaan pembangunan nasional dan regional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pada tahun 2020, secara substantif meningkatkan jumlah kota dan pemukiman yang mengadopsi dan mengimplementasikan kebijakan dan rencana yang terintegrasi menuju inklusif, efisiensi sumber daya, mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim, tahan terhadap bencana, dan mengembangkan dan mengimplementasikan, sejalan dengan the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015-2030, dan manajemen resiko bencana yang holistic pada semua level
- Mendukung negara-negara kurang berkembang, termasuk melalui bantuan finansial dan teknis, dalam membangun bangunan yang berkelanjutan dan tahan lama dengan memanfaatkan bahan material lokal.

Tujuan 12: Memastikan pola konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan

Target:

- a. Mengimplementasikan Kerangka Kerja 10 tahun dari program konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, dimana seluruh negara melakukan aksi, dengan dipelopori negara-negara maju, dengan melihat pembangunan dan kemampuan dari negara-negara berkembang
- b. Pada tahun 2030, mencapai manajemen berkelanjutan dan penggunaan yang efisien dari sumber daya alam
- c. Pada tahun 2030, mengurangi separuh jumlah dari sampah pangan global perkapita pada tingkat retail dan konsumen dan mengurangi kerugian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

makanan sepanjang produksi dan rantai penawaran, termasuk kerugian paska panen

- d. Pada tahun 2020, meraih manajemen ramah lingkungan dari bahan kimia dan limbah lainnya sepanjang siklus hidupnya, sesuai dengan kerangka kerja internasional yang telah disepakati, dan secara signifikan mengurangi pelepasan bahan-bahan tersebut ke udara, air dan tanah dalam rangka meminimalisir dampak buruk bahan tersebut terhadap kesehatan manusia dan lingkungan
- e. Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui tindakan pencegahan, pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali
- f. Mendorong perusahaan, terutama perusahaan skala besar dan transnasional untuk mengadopsi praktek-praktek yang berkelanjutan dan untuk memasukkan informasi yang berkelanjutan di dalam siklus laporan mereka
- g. Mendukung praktek-praktek pengadaan barang publik yang berkelanjutan, sesuai dengan kebijakan dan prioritas nasional
- h. Pada tahun 2030, memastikan bahwa setiap orang dimanapun mendapatkan informasi yang relevan dan kesadaran untuk pembangunan dan gaya hidup yang berkelanjutan secara harmonis dengan alam
 - Mendukung negara-negara berkembang untuk menguatkan kapasitas ilmiah dan teknologi agar dapat bergerak menuju pola-pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan
 - Mengembangkan dan mengimplementasikan alat untuk memonitor dampak pembangunan berkelanjutan untuk pariwisata yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelanjutan yang dapat menciptakan lapangan kerja dan mendukung budaya dan produk lokal

- Merasionalisasikan subsidi bahan bakar fosil yang tidak efisien yang justru mendorong konsumsi berlebih dengan cara menghilangkan penyimpangan pasar, sesuai dengan situasi nasional, termasuk dengan merestrukturisasi pajak dan secara bertahap mengurangi subsidi yang berbahaya, dimana adanya, untuk merefleksikan dampaknya terhadap lingkungan, dengan melihat pada kebutuhan spesifik dan kondisi dari negara-negara berkembang dan meminimalisir dampak buruk terhadap pembangunan negara-negara tersebut dengan cara yang melindungi kaum miskin dan masyarakat terkena dampak

Tujuan 13: Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya

Target:

- a. Memperkuat daya tahan dan kapasitas adaptasi terhadap bahaya hal-hal yang berkaitan dengan iklim dan bencana alam di semua negara
- b. Mengintegrasikan ukuran-ukuran perubahan iklim kedalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional
- c. Memperbaiki pendidikan, kesadaran dan juga kapasitas baik manusia maupun institusi terhadap mitigasi perubahan iklim, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mengimplementasikan komitmen yang dibuat oleh pihak negara-negara maju kepada Kerangka Kerja Konvensi PBB mengenai Perubahan Iklim dengan tujuan untuk memobilisasikan secara bersama \$100 milyar pertahunnya pada tahun 2020 dari segala sumber untuk memenuhi kebutuhan negara-negara berkembang dalam konteks aksi mitigasi dan transparansi terhadap implementasinya dan secara penuh mengoperasionalkan Dana Iklim Hijau (Green Climate Fund/GCF) melalui kapitalisasi secepat mungkin
- Mendukung mekanisme untuk peningkatan kapasitas untuk perencanaan dan manajemen terkait perubahan iklim yang efektif di negara-negara kurang berkembang dan negara berkembang kepulauan kecil, dengan berfokus pada perempuan, remaja, dan masyarakat lokal dan marjinal

Tujuan 14: Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan

Target:

- a. Pada tahun 2025, mencegah dan secara signifikan mengurangi segala jenis polusi kelautan, terutama dari aktivitas daratan, termasuk serpihan sisa barang laut dan polusi bahan makanan
- b. Pada tahun 2020, secara berkelanjutan mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan memperkuat daya tahannya, dan melakukan aksi restorasi agar dapat mencapai kelautan yang sehat dan produktif

- c. Meminimalisir dan mengatasi dampak dari bertambahnya keasaman air laut, termasuk memperbanyak kerjasama ilmiah pada setiap level
- d. Pada tahun 2020, secara efektif meregulasi panen dan pengambilan ikan secara berlebihan, pemancingan ilegal, tidak dilaporkan dan tidak teregulasi, juga praktek-praktek pemancingan yang destruktif serta mengimplementasikan perencanaan manajemen berbasis ilmiah agar dapat mengembalikan persediaan ikan secepat mungkin, setidaknya pada level dimana dapat memproduksi hasil maksimum yang berkelanjutan sebagaimana karakteristik biologis masing-masing ikan
- e. Pada tahun 2020, mengkonservasi setidaknya 10 persen dari area pesisir laut, konsisten dengan hukum nasional dan internasional dan berdasarkan informasi ilmiah terbaik yang tersedia
- f. Pada tahun 2020, melarang bentuk tertentu dari subsidi perikanan yang berkontribusi terhadap kapasitas berlebih dan pengambilan ikan yang berlebihan, menghilangkan subsidi yang berkontribusi terhadap penangkapan ikan yang ilegal, tidak dilaporkan dan tidak teregulasi dan menahan diri dari memperkenalkan bentuk subsidi yang demikian, dengan kesadaran bahwa perlakuan khusus dan diferensial yang layak dan efektif untuk negara-negara berkembang dan kurang berkembang harus menjadi bagian integral dari negosiasi subsidi WTO2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

g. Pada tahun 2030, meningkatkan keuntungan ekonomi bagi negara berkembang kepulauan kecil dan negara kurang berkembang dari penggunaan yang berkelanjutan terhadap sumberdaya kelautan, termasuk melalui manajemen yang berkelanjutan dari perikanan, budidaya pariwisata perairan

- Meningkatkan pengetahuan ilmiah, mengembangkan kapasitas riset dan transfer teknologi kelautan, dengan melihat pada Kriteria dan Panduan Komisi Antar Pemerintah Oceanografi mengenai Transfer Teknologi Kelautan, agar dapat meningkatkan kesehatan laut dan memperbanyak kontribusi keaneka ragam hayati laut terhadap pembangunan negara-negara berkembang, khususnya negara berkembang kepulauan kecil dan negara kurang berkembang
- Menyediakan akses terhadap sumber daya kelautan dan pasar bagi nelayan kecil
- Memperbanyak konservasi dan penggunaan yang berkelanjutan terhadap laut dan sumber dayanya, seperti yang tertera di paragraf 158 dari “*The Future We Want*” (Masa Depan yang Kami Inginkan).

Tujuan 15: Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati

Target:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pada tahun 2020, memastikan bahwa konservasi, restorasi dan penggunaan yang berkelanjutan dari ekosistem terrestrial dan air daratan dan pelayanannya, khususnya hutan, rawa, pegunungan dan daratan, sejalan dengan kewajiban dibawah perjanjian internasional
- b. Pada tahun 2020, mendukung pengimplementasian manajemen yang berkelanjutan untuk semua tipe hutan, menghambat deforestasi, merestorasi hutan terdegradasi dan secara substansial meningkatkan aforestasi dan reforestasi secara global
- c. Pada tahun 2030, memerangi desertifikasi, merestorasi lahan dan tanah terdegradasi, termasuk lahan yang kena dampak desertifikasi, kekeringan, banjir, dan berupaya untuk mencapai dunia yang terdegradasi secara netral
- d. Pada tahun 2030, memastikan konservasi ekosistem pegunungan, termasuk keanekaragaman hayati, agar dapat meningkatkan kapasitasnya untuk memberikan manfaat yang esensial bagi pembangunan berkelanjutan
- e. Melakukan aksi segera dan signifikan untuk mengurangi degradasi natural habitat, menghambat hilangnya keanekaragaman hayati dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah kepunahan spesies terancam/langka
- f. Mendorong pembagian keuntungan yang adil dan setara yang berasal dari pemanfaatan sumber-sumber genetika dan mendukung akses yang layak terhadap sumber-sumber tersebut, sebagaimana disepakati secara internasional

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Melakukan aksi segera untuk mengakhiri perburuan dan penjualan spesies flora dan fauna yang dilindungi dan mengatasi baik penawaran maupun permintaan produk satwa liar ilegal
- h. Pada tahun 2020, mengenakan upaya-upaya yang dapat mencegah pengenalan dan secara signifikan mengurangi dampak dari invasi spesies asing terhadap ekosistem tanah dan air yang dapat mengurangi jumlah spesies prioritas
- i. Pada tahun 2020, mengintegrasikan nilai ekosistem dan keanekaragaman hayati kedalam perencanaan nasional dan lokal, proses pembangunan, dan strategi pengentasan kemiskinan
 - Memobilisasi dan secara signifikan meningkatkan sumber daya finansial dari segala macam sumber untuk melakukan konservasi dan pemanfaatan yang berkelanjutan terhadap keanekaragaman hayati dan ekosistem
 - Memobilisasi sumber daya yang signifikan dari semua sumber dan semua level untuk mendanai pengelolaan hutan yang berkelanjutan dan menyediakan insentif yang sesuai kepada negara-negara berkembang untuk dapat melaksanakan model pengelolaan tersebut, termasuk untuk konservasi dan reforestasi
 - Memperbanyak dukungan global untuk upaya-upaya memerangi perburuan dan penjualan spesies dilindungi, termasuk meningkatkan kapasitas masyarakat lokal untuk mendapatkan kesempatan kesejahteraan yang berkelanjutan



Tujuan 16: Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level.

Target:

- a. Secara signifikan mengurangi segala macam bentuk kekerasan dan angka kematian terkait dimanapun
- b. Mengakhiri pelecehan, eksploitasi, perdagangan dan segala macam bentuk kekerasan dan penyiksaan terhadap anak
- c. Mendukung perangkat hukum di tingkat nasional dan internasional dan akses keadilan yang sama untuk semua
- d. Pada 2030, secara signifikan mengurangi aliran keuangan dan senjata terlarang, memperkuat pemulihan dan pengembalian asset yang dicuri dan memerangi semua jenis tindak kejahatan kriminal yang terorganisir
- e. Secara substansial mengurangi korupsi dan suap dalam segala bentuk
- f. Membangun institusi-institusi yang akuntabel dan transparan di semua level
- g. Memastikan pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di semua level
- h. Memperlebar dan menguatkan partisipasi dari negara-negara berkembang dalam institusi dan tata-kelola global
- i. Pada tahun 2030, menyediakan identitas legal bagi semua, termasuk akta kelahiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memastikan akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan fundamental, sesuai dengan perundang-undangan nasional dan perjanjian internasional

- Memperkuat institusi nasional yang terkait, termasuk melalui kerjasama internasional, untuk pengembangan kapasitas pada semua level, khususnya di negara-negara berkembang, untuk mencegah kekerasan dan memerangi terorisme serta kejahatan.
- Mendukung dan mendorong hukum dan kebijakan non-diskriminatif untuk pembangunan berkelanjutan

Tujuan 17: Memperkuat ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan

Target:

- a. Memperkuat mobilisasi sumber daya domestik, termasuk melalui bantuan internasional kepada negara-negara berkembang, untuk meningkatkan kapasitas domestik dalam hal pajak dan pengumpulan pendapatan lainnya
- b. Negara-negara maju mengimplementasikan secara penuh komitmen ODA mereka, termasuk komitmen yang dibuat oleh banyak negara maju untuk mencapai target 0,7 persen dari ODA/GNI bagi negara-negara berkembang dan 0,15 – 0,20 persen dari ODA/GNI bagi negara-negara kurang berkembang; pemberi ODA didorong untuk mempertimbangkan penetapan target untuk dapat memberikan setidaknya 0,20 persen dari ODA/GNI kepada negara-negara kurang berkembang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Memobilisasi tambahan sumber daya finansial untuk negara berkembang dari berbagai sumber
- d. Membantu negara berkembang dalam mencapai pengelolaan hutang jangka panjang yang berkelanjutan melalui kebijakan yang terkoordinir yang ditujukan untuk membantu perkembangan pendanaan hutang, penghapusan hutang dan restrukturisasi hutang, sebagaimana layaknya, dan mengatasi hutang dari negara miskin berutang banyak untuk mengurangi beban hutang
- e. Mengadopsi dan mengimplementasikan regim yang mendukung investasi bagi negara kurang berkembang

Terdapat beberapa bidang yang difokuskan untuk penguatan kemitraan dan kerjasamanya, sebagai berikut:

1. Bidang Teknologi

- f. Memperbanyak kerjasama utara-selatan, selatan-selatan, dan segitiga regional dan internasional mengenai akses terhadap sains, teknologi dan inovasi dan memperbanyak berbagi pengetahuan mengenai syarat yang disepakati bersama, termasuk melalui koordinasi yang lebih baik diantara mekanisme yang sudah ada, khususnya pada level PBB, dan melalui mekanisme fasilitasi teknologi global
- g. Mendukung perkembangan, transfer, diseminasi dan difusi teknologi ramah lingkungan kepada negara-negara berkembang dengan syarat lunak, termasuk syarat konsesi dan preferensial, sebagaimana yang telah disepakati bersama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- h. Secara penuh mengoperasionalisasi bank teknologi dan sains, mekanisme pengembangan kapasitas teknologi dan inovasi untuk negara kurang berkembang pada tahun 2017 dan memperbanyak penggunaan teknologi yang memungkinkan, terutama teknologi informasi dan komunikasi

2. Bidang Pengembangan kapasitas

- i. Meningkatkan dukungan internasional untuk mengimplementasikan pengembangan kapasitas yang efektif dan mengena di negara-negara berkembang untuk mendukung rencana nasional untuk menimplementasikan semua tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk melalui Utara-Selatan, Selatan-Selatan dan kerjasama segitiga

3. Bidang Perdagangan

- j. Mendorong system perdagangan multilateral yang universal, berdasarkan aturan, non-diskriminatif dan setara dibawah WTO, termasuk melalui konklusi negosiasi dibawah Agenda Pembangunan Doha
- k. Secara signifikan meningkatkan ekspor dari negara-negara berkembang, dengan pandangan untuk menggandakan porsi ekspor global negara-negara kurang berkembang pada tahun 2020. Menyadari implementasi yang tepat waktu dari akses terhadap pasar bebas-bea dan bebas-quota untuk seterusnya, bagi negara-negara kurang berkembang, konsisten dengan keputusan WTO, termasuk dengan memastikan bahwa aturan asal (rules of origin) yang preferensial yang diterapkan bagi import dari negara kurang berkembang bersifat transparan dan sederhana, dan berkontribusi untuk memfasilitasi akses pasar.



B. Penelitian Terdahulu

Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Analisis perbedaan/keistimewaan
Ummu Huna'in	Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kabupaten Sragen (Tesis : 2015)	Kualitatif	Secara simultan variabel modal, pendapatan, konsumsi, kesehatan, dan pendidikan berpengaruh secara bersama-sama terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Kabupaten Sragen.	Penelitian ini baru sebatas melihat pengaruh zakat terhadap salah satu indikator kesejahteraan, yaitu kemiskinan. Maka dimungkinkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan meneliti pengaruh zakat terhadap indikator-indikator kesejahteraan modern yang dikenal dengan pembangunan berkelanjutan (SDGs)
Eko Supriyatno, Radiah Abdul Kader, Azhar Harun	<i>The Impact of Zakat on Aggregate Consumption in Malaysia</i> (Jurnal : 2013)	Kuantitatif	Hanya 36% zakat yang berkorelasi dengan konsumsi. Kecilnya efek yang ditimbulkan mungkin karena data yang digunakan, yaitu gabungan konsumsi agregat muslim dan non-muslim, sedangkan zakat hanya dibagikan kepada muslim.	Penelitian ini melihat pengaruh zakat terhadap agregat konsumsi di Malaysia, maka dimungkinkan untuk melakukan penelitian lanjutan di Indonesia dalam cakupan yang lebih luas, yaitu pembangunan berkelanjutan (SDGs)
Ihwan Wahid Minu	Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kota Makasar (Studi Kasus BAZNAS Kota Makasar) (Tesis : 2017)	Kualitatif	Dalam usaha mengentaskan kemiskinan melalui zakat, BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Makasar secara umum memiliki dua bentuk program yaitu bantuan dana konsumtif dan bantuan dana produktif. Bantuan zakat konsumtif yaitu bantuan yang langsung diberikan	Penelitian ini berusaha untuk melihat peran zakat terhadap salah satu indikator kesejahteraan, yaitu dalam menanggulangi kemiskinan di Kota Makasar, maka dimungkinkan untuk melakukan penelitian yang lebih luas baik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

			kepada mustahik dan bersifat konsumtif. Adapun bantuan zakat produktif adalah bantuan zakat kepada mustahik dalam bentuk modal usaha bergulir. Dua jenis bantuan ini telah berjalan, meskipun belum terlalu maksimal disebabkan banyaknya kendala yang dihadapi	dari segi wilayah maupun indikator kesejahteraan.
Salman Ahmed Shaikh dan Abdul Ghafar Ismail	<i>Role of Zakat in Sustainable Development Goals</i> (Jurnal : 2017)	Kualitatif	Zakat memiliki peran yang sangat penting dalam <i>sustainable development goals</i> yang berhubungan dengan kemiskinan, kelaparan, kesehatan, pendidikan yang berkualitas, pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan.	Penelitian ini melihat pengaruh zakat terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), maka dimungkinkan untuk mengembangkan penelitian berikutnya dengan melihat seberapa besar pengaruh zakat, infak, shodaqoh terhadap tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan mengumpulkan data-data yang telah ada terkait penghimpunan dan penyaluran dana zakat di Indonesia melalui laporan keuangan BAZNAS, laporan tahunan (*annual report*) dan jurnal serta artikel-artikel tentang pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. Untuk melihat sejauhmana peran zakat, infak, dan sedekah terhadap pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. Selanjutnya data-data yang ada akan dijabarkan dengan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan bagaimana relevansi serta peran zakat, infak, dan sedekah terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia

Sementara itu studi kuantitatif dilakukan untuk proses pengambilan keputusan yang berangkat dari data.⁵⁰ Maka studi kuantitatif digunakan untuk melihat seberapa besar peran zakat, infak, dan sedekah terhadap pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia dari data-data penyaluran dana zakat yang ada, dengan pendekatan jumlah dana zakat yang disalurkan berdasarkan target penyalurannya serta jumlah penerima manfaat (*mustahiq*) dari dana zakat yang telah disalurkan.

⁵⁰ Kuncoro Mudrajat, *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), hlm. 24



B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BASNAZ) pusat yang beralamat di Jl. Matraman Raya No. 134, Kb. Manggis, Kec. Matraman, Jakarta 13150. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah selama 1 tahun, mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai pada tahap publikasi hasil penelitian (Mei 2020-Mei 2021).

C. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari para pakar dan praktisi zakat, infak, dan sedekah di Indonesia yang berada di bawah lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang dimiliki oleh PBB (Persatuan Bangsa-Bangsa) dalam hal ini UNDP melalui websitenya yaitu www.un.org atau <https://sustainabledevelopment.un.org>, kemudian website versi bahasa Indonesia dapat diakses di www.id.undp.org, dan website BAPPENAS www.bappenas.go.id atau <http://sdgsindonesia.or.id/> selaku koordinator pelaksanaan SDGs di Indonesia. berikutnya untuk data sekunder tentang zakat, infak, dan sedekah dapat diperoleh dari laporan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.⁵¹

Penentuan informan yang sering digunakan dalam penelitian *kualitatif* adalah *Snowball sampling*⁵². Penentuan informan untuk diwawancarai dalam penelitian ini menggunakan metode *Snowball sampling* dengan menentukan orang yang paling mengetahui tentang masalah yang diteliti.

Tabel III.1 Karakteristik Informan

No	Informan	Pendidikan	Jabatan	Alamat
1	Drs. Irsyadul Halim	S1	Wakil Ketua Baznas 2015- 2020	Jakarta
2	Efri Syamsul Bahri, S.E., Ak.,CA., M.Si	S2	Kepala Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Baznas	Jakarta
3	M. Hasbi Zaenal	S2	Kepala PPID Baznas	Jakarta

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 153.

⁵² *Ibid*, hlm. 43



E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik/metode wawancara dan dokumentasi.⁵³ Tahap wawancara di mana pada tahap ini dilakukan wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang dilakukan dengan menetapkan sendiri masalah yang menjadi bahan pertanyaan atau wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya berkembang di tengah proses wawancara yang ditujukan kepada mereka yang melakukan penyaluran dana Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Tahap dokumentasi, yaitu tahapan yang akan mendokumentasikan berbagai hal dalam penelitian baik dalam bentuk tulisan, gambar. Dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) yang diterbitkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan data-data sekunder lainnya (laporan keuangan dan laporan tahunan BAZNAS serta data-data pembangunan berkelanjutan di Indonesia). Dikarenakan jenis penelitian ini penelitian kualitatif, maka datanya bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.⁵⁴

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.15

⁵⁴ uliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm 140.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis kualitatif digunakan untuk melihat bagaimana hubungan antara zakat, infak, dan sedekah dengan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dan bagaimana kesesuaian antara sasaran distribusi dana zakat dalam Islam dengan tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. Selanjutnya analisis kuantitatif digunakan untuk melihat seberapa besar peran dari zakat, infak, dan sedekah terhadap tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang sesuai dengan sasaran pendistribusian zakat, infak, dan sedekah.

Analisis kualitatif pada penelitian ini terdiri dari tiga tahapan,⁵⁵ yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Untuk menyajikan data penelitian

⁵⁵Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Kasus* (Jawa Barat: Jejak, 2017), hlm 85-86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif, yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab pertanyaan rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁶

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data-data yang telah dipaparkan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai hasil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Zakat, infak, dan sedekah secara langsung maupun tidak langsung berperan positif terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia terutama pada beberapa tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti: tanpa kemiskinan, tanpa kelaparan, pendidikan yang bermutu, pemerataan ekonomi, dan kesehatan yang baik. Lembaga zakat dengan program-program yang didukung oleh dana zakat, infak, dan sedekah terbukti dapat membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan membantu untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.
2. Berdasarkan data laporan keuangan BAZNAS pada tahun 2015-2019, maka total dana zakat yang di salurkan dan berperan terhadap pembangunan berkelanjutan (SDGs) pada tahun 2015 adalah Rp. 2.249 miliar; tahun 2016 sebesar Rp. 2.931 miliar; tahun 2017 sebesar Rp. 4.860 miliar; tahun 2018 sebesar 6.289 miliar; dan tahun 2019 sebesar Rp. 6.859 miliar. Sedangkan untuk dana infak dan sedekah pada 2015 sebesar Rp. 7,8 miliar; pada tahun 2016 sebesar Rp. 12,5 miliar; pada tahun 2017 sebesar Rp. 18 miliar; pada tahun 2018 sebesar Rp. 49 miliar; dan pada tahun 2019 sebesar Rp. 45 miliar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Terdapat beberapa faktor yang mendorong peran zakat, infak, dan sedekah dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* di Indonesia, yaitu: faktor agama, faktor ekonomi, faktor regulasi dan kebijakan, faktor politik dan sosial

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah (Regulator)
 - a. Membuat dan mengeluarkan regulasi yang kuat terhadap pengelolaan zakat di Indonesia, karena sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim, Indonesia memiliki potensi dan peluang yang besar untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui zakat, infak, dan sedekah.
 - b. Membuat regulasi yang kuat untuk semua pegawai pemerintahan, pegawai swasta, dan pengusaha yang beragama Islam dengan golongan jabatan tertentu yang sudah sampai nishab hartanya, untuk mengeluarkan zakat hartanya. Agar supaya potensi penghimpunan zakat di Indonesia menjadi maksimal dan dapat disalurkan secara maksimal
2. Bagi Praktisi
 - a. Melakukan koordinasi yang baik antar lembaga dan praktisi zakat, infak, dan sedekah serta lembaga sosial lainnya di Indonesia agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terjadi tumpang tindih data dan menghindari penyaluran bantuan yang tidak merata.

- b. Membuat dan meluncurkan program yang sesuai dengan target penyaluran zakat dan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat.

3. Bagi Akademisi

- a. Memperbanyak penelitian-penelitian tentang dampak zakat, infak, dan sedekah terhadap kesejahteraan masyarakat. Dan melanjutkan serta menyempurnakan hal-hal yang belum bisa diteliti dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tindakan Kelas dan Kasus Jawa Barat*: Jejak
- Asnaini. 2008. *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badru Salam. 2006. *Terjemah Bulughul Maram* Bogor: Pustaka Ulil Albab
- BAZNAS. 2017. *Statistik Zakat Nasional*
- BAZNAS. 2017 *Zakat on SDGs*
- BPS. 2016 *Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia*, BPS Katalog : 3102028
- BPS. 2018. *Statistik Indonesia*
- Budiman. 2016. *Good Governance Pada Lembaga ZISWAF* Semarang: Lembaga Penelitian IAIN Walisongo
- Clemens. 2016. dkk, *What's Wrong with the Millennium Development Goals*, Center for Global Development
- Didin Hafidhuiddin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern* Jakarta: Gema Insani Press
- Dusuki. 2005. *Corporate Social Responsibility of Islamic Banks in Malaysia: A Synthesis of Islamic and Stakeholders's Perspective* UK: Loughborough University
- Ebrahim, dkk. 2016. *Institutional Status and The Underdevelopment of The Muslim World: A Juridicio-Philosophical Critique* England: Working Paper, Durham University Business School
- General Assembly United Nations. 2015. *Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development*
- <http://www.un.org/millenniumgoals/bkgd.shtml>, diakses pada tanggal 26 November 2019 pukul 20.40
- Ibn Ashur, dk. 2005 *Treatise on Maqashid Al - Syariah* Washington: International Institute of Islamic Thought (IIIT)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ilmi Makhalul. 2002. *Teori Dn Praktik Lembaga Mikro Keuangan syariah* Yogyakarta : UII Press
- Ismail Sahattin. 2007. *Penerapan Zakat dalam Bisnis Modern* Bandung: CV. Pustaka Setia
- Jasser Auda. 2008. *Maqashid Al-Syariah: An Introduction Guide*
- Kasri. 2016. *Maqasid al-Shariah and Performance of Zakat Institutions. Kyoto Bulletin of Islamic Area Studies*
- Kuncoro Mudrajat. 2007. *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mardani. 2015. *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah* Jakarta: Prenadamedia Grup
- Maszlee Malik. 2005. *Al-Maqashid Syari'ah the Comprehensive Objectives of Shari''ah*
- Meila Riskia Fitri. 2016. *Perkembangan Sustainable Development Goals di Indonesia*, Jakarta: Inafid
- Mohammad Kamali. 2008. *Maqashid Al - Syariah Made Simple* London: The International Institute of Islamic Thought
- Muhammad Sanusi. 2009. *The Power of Sedekah* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- M Umar Chapra. 1992. *Islam and the Economic Challenge* Riyadh: The Islamic Foundation dan The International Institute of Islamic Thought
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: alfabet
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* Bandung: Alfabeta
- Uliansyah Noor. 2012. *Metodologi Penelitian* Jakarta: Kencana
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Zakat
- Yusuf Qardhawi. 2011. *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis* Bogor: Pustaka Litera AntarNusa



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
مرکز تنمية اللغة لجامعة شريف قاسم الإسلامية الحكومية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya dan diperjual belikan kembali.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Rizky Putra Utama

ID Number : 21890315345

Date of Birth : 07 Mei 1995

Sex : Male

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 57

Structure & Written Expressions : 49

Reading Comprehension : 51

Overall Score : 523

Expired Date : February 15, 2022



English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP: 0852 7144 0823 Fax: (0761) 858832

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center

M. Ag

No. 19720421 200604 1 003



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Rizky Putra Utama

Nomor ID : 21890315345

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Tanggal Lahir : 07 Mei 1995

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 54

القواعد : 67

القرائة : 44

النتيجة : 550

Berlaku Hingga : 10 Februari 2021



Arabic Proficiency Test's Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0832 7144 0823

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



Mahyudin Svukri, M. Ag.
The Head of Language Development Center



PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL

Gedung Kebangkitan Zakat – Badan Amil Zakat Nasional

Matraman Raya No. 134 RT 5 RW 4, Kebon Manggis, Matraman, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13150

Telp: +6221-2232 6555; Fax: +6221-2289 7173

ppid@baznas.go.id; <https://pid.baznas.go.id>;

JAWABAN PERMOHONAN INFORMASI

Nama Pemohon : Rizky Putra Utama
Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/Pascasarjana
Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim, Riau
Nomor Formulir : 113/FPIP/PID/VII/2020

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memberkahi aktifitas Saudara Rizky Putra Utama Amin.

Terima kasih sudah mengajukan layanan informasi kepada Pengelola Informasi dan Dokumentasi BAZNAS. Berdasarkan Undang-undang No.23 tahun 2011, Badan Amil Zakat Nasional yang selanjutnya disebut BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.

Berikut adalah jawaban atas pertanyaan yang saudara ajukan,

1. Data penyaluran dana zakat oleh Baznas Dari tahun 2015-2019 berdasarkan pos penyaluran (kesehatan, pendidikan, kemiskinan, dakwah, sosial, budaya, dll)

↳ Untuk data penyaluran dana zakat dapat dilihat di website kami di <https://pid.baznas.go.id/laporan-keuangan>

2. Rincian dari pos penyaluran dana zakat. contoh : sosial apa saja programnya, dakwah apa saja programnya, kemiskinan apa saja programnya, dll

↳ Untuk program penyaluran dapat saudara lihat di website kami di <https://baznas.go.id/pendistribusian/>

Demikian yang kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih telah menjadikan BAZNAS sebagai pusat penelitian zakat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

PPID BAZNAS



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: Pirwa Alim Utama
: 21890315345
: Pascasarjana
: Ekonomi Syariah
: Ekonomi Syariah

NAMA
NIM
PROGRAM
PILIHAN
KONSENTRASI

NO
TGL/HARI
Kontes

JUDUL TESIS/DISERTASI

PARAF
SEKRETARIS

KET

Pendayagunaan Sifat produktif dalam penentuan
tipe-kontes dan menggunakan
Model CIBEST (studi kasus Bazaris kab.
Kotakanulu).

Pengaruh anaktis fundamental dan variabel
makro ekonomi terhadap harga saham
Syariahi pt perusahaan yg terdaftar
di Jakarta Islamic Index.

Pengaruh produk domestik regional bruto
(PDRB) terhadap pertumbuhan ekonomi
di provinsi Riau tahun 2013-2018 di tingkat
dan perspektif Ekonomi Islam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof.Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 1989 031001

ND: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Nama : Rizki Nurra Utama
 NIM : 21590315245
 Program Studi : Pascasarjana
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Mata Kuliah : Ekonomi Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	TAHUN/SEMESTER	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	2017/2018	Strategi Islamic Marketing Mix		M. Hafid
2	2017/2018	dalam meningkatkan minat konsumen		Solihah
3	2017/2018	Pada HMI-HIPAT		
4	2017/2018	Analisis Ekonomi Islam terhadap		
5	2017/2018	Praktek pembangunan kelapa sawit		
6	2017/2018	Pada PT. Pri Bakti Sarinings		
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Riwayat Hidup



Nama : Rizky Putra Utama
Tempat/tanggal lahir : Padang Lawas/07 Mei 1995
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kelapa, Kel. Balairaja, Kec. Pinggir, Bengkalis, Riau.
No hp : 091267421587/085894643507
Email : rizkyd148@gmail.com

Pendidikan formal

Tahun 2018- Sekarang	: Pascasarjana UIN Suska Riau (Ekonomi Syari'ah)
Tahun 2014-2018	: Sarjana Ekonomi Syari'ah STEI SEBI
Tahun 2011-2014	: SMA IT Mutiara Duri, Bengkalis
Tahun 2008-2011	: MTS Sumatera Thawalib Parabek
Tahun 2002-2008	: SDN 03 Simpang Kapuak